

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

**PENGARUH ALOKASI DANA DESA DAN KONTRIBUSI
BUMDES TERHADAP PENDAPATAN ASLI DESA**

(Studi Pada Desa Sindang Kecamatan Sindang Kelingi)



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Menyelesaikan Pendidikan

Program Sarjana (S-1)

Pada Program Studi Akuntansi

Oleh :

RITA LATIFAH

NIM : 2001020038

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS ILMU EKONOMI DAN SOSIAL HUMANIORA

UNIVERSITAS BINA INSAN LUBUK LINGGAU

2024

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI
PENGARUH ALOKASI BUDGET DESA DAN KONTRIBUSI
BUMDES TERHADAP PENDAPATAN ASLI DESA
(Studi Pada Desa Sindang Jaya Kecamatan Sindang Kelingi)

Oleh :

RITA LATIFAH

NIM : 2001020038

Lubuklinggau, Juli 2024

Pembimbing I

Pembimbing II

Eri Triharyati, SE.,M.Si

Dian Wulan Sari, SE.,M.Ak

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Ekonomi dan Sosial Humaniora
Universitas Bina Insan

Dr. Dheo Rimbano, SE., M.Si

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Pada hari Rabu 14 Agustus 2024 dilaksanakan sidang proposal oleh program studi akuntansi Universitas Binu



Nama : Rita Latifah
Nim : 2001020038
Judul Proposal : Pengaruh Alokasi Dana Desa dan Kontribusi BUMDes terhadap Pendapatan Asli Desa (Studi Pada Desa Sindang Jaya Kecamatan Sindang Kelingi)

Komisi Penguji

- 1) Ketua : Eri Triharyati, SE., M.Si ()
- 2) Sekretaris : Dian Wulan Sari, SE., M.Ak ()
- 3) Anggota : Yuli Nurharyati, S.E., Ak., M.Si ()

Mengetahui

Kepala Program Studi Akuntansi

Indrawati Mara Kusuma, S.E, M.Si

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- ❖ Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Allah lah hendaknya kamu berharap.(Q.S. Al- Insyirah: 6-8)



PERSEMBAHAN

- Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT. yang telah memberikan kemudahan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.
- Kupersembahkan karyaku ini kepada kedua orang tua ku tercinta, Bapak Sutrisno dan Ibu Suratini, yang merupakan satu-satunya motivator terbesar dalam hidup ku dan seseorang yang selalu tulus memberikan kasih sayang, doa, dan motivasi yang sangat berharga dalam hidup saya. Terima kasih atas semua pengorbanan dan kesabaran kalian dalam mendidik ku sampai saat ini.
- Kubingkiskan karya ini kepada Kakak dan adikku tersayang, untuk mbakku Mbak Rikha Elisa terimakasih atas segala nasihat dan support yang telah diberikan selama ini, dan untuk adikku Dek Kholifah Salis Fatonah semoga ini bisa menjadi contoh kecil untuk mu dan terimakasih sudah memberikan warna keceriaan dalam hidupku.
- Dan untuk teman-teman ku terima kasih atas dukungan, nasihat, dan segala bantuan yang selama ini selalu diberikan. Semoga pertemana kita selalu terjaga sampai kapanpun itu.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Rita Latifah

NIM : 2001020038

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa penelitian dan penulisan Skripsi yang saya susun sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana (S-1) Universitas Bina Insan, merupakan hasil kerja saya sendiri dan tidak menyuruh orang lain yang mengerjakannya. Ada bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain dan telah saya tuliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Jika dikemudian hari ternyata terbukti bahwa penelitian dan tugas akhir ini bukan hasil kerja saya sendiri atau plagiat dalam bagian-bagian tertentu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Lubuklinggau, Agustus 2024
Penulis,

Rita Latifah
2001020038

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Biodata

Nama : Rita Latifah

Tempat/Tanggal Lahir : Sindang Jaya, 09 Oktober 2001

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Desa Sindang Jaya Kec.Sindang Kelingi Kab.Rejang
Lebong

Pendidikan

SD : SD NEGERI 66 REJANG LEBONG

SMP : SMP IT MIFTAHUL JANNAH SELUPU REJANG

SMA : MA MAZRO'ILLAH LUBUKLINGGAU

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)



ABSTRACT

This research aims to find out the effect of village fund allocation and BUMDes contributions have an effect on village original income. This research was conducted in Sindang Jaya village, Sindang Kelingi subdistrict. The method used in this research is a quantitative method. The population in this study consisted of 1.564 respondents, while the sample used was 93 respondents consisting of 10 respondents from village officials, 8 respondents from BUMDes employees and 75 respondents from the Sindang Jaya village community. The data was analyzed and processed using the SPSS 26 application. The aggregate test result showed that the significance value of 0,000 was smaller than the significance level of 0,05. This shows that the variables of village fund and BUMDes contribution have an influence on village original income. The findings of the partial test show that the variables of village fund allocation and BUMDes contribution have a significant effect on village original income (significance value of $0,000 < 0,05$ respectively and calculated t value of $7,638, 24,549 > 1,661$ respectively).

Keywords : *Village Fund Allocation, BUMDes, Village Original Income.*

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah alokasi dana desa dan kontribusi BUMDes berpengaruh terhadap pendapatan asli desa. Penelitian ini dilakukan di desa Sindang Jaya Kecamatan Sindang Kelingi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 1.564 responden, sedangkan sampel yang digunakan berjumlah 93 responden yang terdiri dari 10 responden dari perangkat desa, 8 responden dari pegawai BUMDes dan 75 responden dari masyarakat desa Sindang Jaya. Data dianalisis dan diolah menggunakan bantuan aplikasi SPSS 26. Hasil uji F agregat menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel alokasi dana desa dan kontribusi BUMDes berpengaruh terhadap pendapatan asli desa. Temuan uji parsial menunjukkan bahwa variabel alokasi dana desa dan kontribusi BUMDes berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan asli desa (nilai signifikansi masing-masing $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung masing-masing $7,638, 24,549 > 1,661$).

Kata Kunci : Alokasi Dana Desa, BUMDes, Pendapatan Asli Desa.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

KATA PENGANTAR



Puji syukur atas kehadiran SWT, yang telah memberikan Berkah rahmat dan Hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan pembuatan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Alokasi Dana Desa dan Kontribusi BUMDES terhadap Pendapatan Asli Desa (Studi pada Desa Sindang Jaya Kecamatan Sindang Kelingi) “**

Tujuan penelitian skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (SI) di Universitas Bina Insan Kota Lubuklinggau. Pada Kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Sardiyo, M.M, selaku Rektor Universitas Bina Insan Lubuklinggau.
2. Bapak Muhammad Akbar, S.T., MIT selaku Wakil Rektor I Universitas Bina Insan Lubuklinggau.
3. Bapak Wahid Nur Mukhlis, M.Pd selaku Wakil Rektor II Universitas Bina Insan Lubuklinggau.
4. Bapak Dr. Dheo Rimbano, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Sosial Humaniora Universitas Bina Insan Lubuklinggau.
5. Ibu Indrawati Mara Kusuma, SE., M.Si selaku Kepala Prodi Akuntansi Universitas Bina Insan Lubuklinggau yang telah banyak memberikan bimbingan dan arah dalam penulisan skripsi ini.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

6. Ibu Eri Triharyati, SE., M.Si selaku pembimbing I yang telah banyak memeberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
7. Ibu Dian Wulan Sari, SE selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan arah dalam penulisan skripsi ini.
8. Seluruh Staf Dosen dan Karyawan Universitas Bina Insan Lubuklinggau yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan kepada penulis.
9. Bapak dan Mamak ku tersayang serta keluarga yang telah memberikan segalanya terutama doa yang tak henti-hentinya diucapkan untuk kesuksesan ku serta semangat yang selalu diberikan sehingga aku bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Akhir kata semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya serta peneliti selanjutnya.

Lubuklinggau, 2024

RITA LATIFAH

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

DAFTAR ISI



Halaman Judul.....	i
Lembar Pengesahan Skripsi	ii
Halaman Persetujuan Tim Penguji Skripsi	iii
Halaman Motto Dan Persembahan.....	iv
Halaman Pernyataan.....	v
Daftar Riwayat Hidup	vi
<i>Abstract</i>	vii
Abstrak	viii
Kata Pengantar	ix
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar.....	xiv
Daftar Lampiran	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Rumusan Masalah	9
1.4 Batasan Masalah.....	9
1.5 Tujuan Penelitian.....	9
1.6 Manfaat Penelitian.....	10
BAB II.....	12
TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Literatur	12
2.1.1 Teori <i>Stewardship</i>	12
2.1.2 Alokasi dana desa.....	13
2.1.3 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).....	18
2.1.4 Pendapatan Asli Desa.....	26

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

2.2	Penelitian terdahulu yang Relevan	31
2.3	Kerangka Berfikir	33
2.4	Hipotesis	33
BAB III	36
METODOLOGI PENELITIAN	36
3.1	Desain Penelitian	36
3.2	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	37
3.3	Populasi dan Sampel.....	38
3.4	Sumber data	40
3.5	Metode Pengumpulan Data	41
3.6	Instrumen Penelitian	42
3.7	Uji Instrumen Penelitian.....	43
3.8	Uji Asumsi Klasik	44
3.9	Metode Analisa Data.....	46
3.10	Tempat dan Waktu Penelitian	50
BAB IV	52
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	52
4.2	Gambaran Umum Responden.....	55
4.3	Analisis Statistik Deskriptif.....	58
4.4	Hasil Analisis Data	63
4.5	Hasil Pembahasan.....	75
BAB V	78
KESIMPULAN DAN SARAN	78
5.1	Kesimpulan.....	78
5.2	Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	80

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)


DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Relevan...	31
Tabel 3. 1 Operasional Variabel	37
Tabel 3. 2 Skala Likret	43
Tabel 3. 3 Deskripsi Waktu Kegiatan Penelitian	51
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	56
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	57
Tabel 4. 3 Statistik Deskriptif	58
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Variabel Alokasi Dana Desa (X_1)	59
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Variabel Kontribusi BUMDes (X_2)	60
Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Variabel Pendapatan Asli Desa (Y)	61
Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas	63
Tabel 4. 8 Hasil Uji Reliabilitas	65
Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas	66
Tabel 4. 10 Hasil Uji Multikolinearitas	67
Tabel 4. 11 Hasil Uji Heteroskedastisitas	68
Tabel 4. 12 Hasil Regresi Sederhana Variabel X_1 terhadap Y	69
Tabel 4. 13 Hasil Regresi Sederhana Variabel X_2 terhadap Y	69
Tabel 4. 14 Hasil Uji R Variabel X_1 terhadap Y	70
Tabel 4. 15 Hasil Uji R Variabel X_2 terhadap Y	70
Tabel 4. 16 Hasil Uji T	71
Tabel 4. 17 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	73
Tabel 4. 18 Hasil Uji R^2	74
Tabel 4. 19 Hasil Uji F	74

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Pendapatan Asli D		2022	5
Gambar 1. 2 Alokasi Dana Des		22.....	5
Gambar 1. 3 Jumlah Pendapatan BUMDes 2019-2022			6
Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir.....			33
Gambar 3. 1 Alur Sistematis Penelitian.....			36
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Desa.....			55

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sk Pembimbing dan  Proposal dan Skripsi

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian

Lampiran 3 Formulir Perbaikan Ujian Skripsi

Lampiran 4 Formulir Perbaikan Seminar Proposal

Lampiran 5 Formulir Bimbingan Skripsi

Lampiran 6 Formulir Bimbingan Proposal

Lampiran 7 *Plagiarism Scan Report* (Turnitin)

Lampiran 8 Jurnal

Lampiran 9 Hasil Wawancara

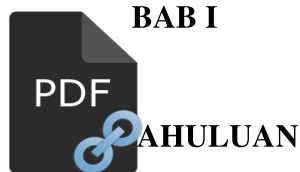
Lampiran 10 Kuisisioner Penelitian

Lampiran 11 Data Hasil Penyebaran Kuosioner

Lampiran 12 Dokumentasi Penyebaran Kuisisioner

Lampiran 13 Daftar t Tabel

Lampiran 14 Daftar f Tabel



1.1 Latar Belakang Penelitian

Desa merupakan sebagian wilayah di bawah kekuasaan Bupati yang mempunyai otonomi asli. Bahkan dalam batas otonomi aslinya, desa dapat memperkuat kemampuan sumber daya ekonomi dan keuangan untuk ditingkatkan pertumbuhan ekonomi desa dan peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan sumber daya lokal berupa sumber daya manusia (penduduk), sumber daya modal (uang), sumber daya alam (tanah, air, hutan) dan sumber daya alam masyarakat. Berdasarkan UU No.6 Tahun 2014 tentang desa pada pasal 72 ayat (4), bahwa dana desa yang diberikan ke desa-desa di seluruh Indonesia yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) sebesar 10% yang langsung diturunkan melalui rekening pemerintah daerah kota/kabupaten, dimana jumlah dana desa yang diberikan ke desa berbeda-beda tergantung dari tingkat kebutuhan desa (UU No.6 Tahun 2014 tentang desa).

Pemerintah desa memiliki pendapatan desa yang terdiri dari dana desa, alokasi dana desa, pendapatan transfer bagi hasil pajak, retribusi daerah dan pendapatan BUMDes (Purbasari *et al.*, 2018). Pendapatan Asli Desa (PADes) yaitu pendapatan yang diterima secara mandiri dari desa tersebut misalnya seperti hasil usaha desa, hasil kekayaan desa, dan lain sebagainya (Anggara, 2021). Dalam pelaksanaannya, pemerintah desa dapat memprioritaskan dalam

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

pembangunan dibidang pekerjaan umum yang terkait dengan sarana dan prasarana desa. Selain itu, PAD juga digunakan untuk pengembangan potensi desa lainnya misalnya perekonomian pertanian, perkebunan, perikanan dan lain sebagainya (Susanto & Iqbal, 2019).

Pengelolaan desa dilaksanakan oleh Kepala Desa sebagai Badan Pelaksana dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) sebagai lembaga legislatif. Pemerintah Desa inilah yang akan melindungi masyarakat dan menjaga kepentingan masyarakat desa dalam bidang pengelolaan dan pembangunan. Meskipun desa memiliki Alokasi dana desa (ADD) dari anggaran pendapatan dan belanja daerah. Namun Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) juga memerlukan badan pengelola kekayaan asli desa dengan memperhatikan keseimbangan dan pembangunan. Karena itu diperlukan suatu organisasi yang dapat mengelola seluruh potensi desa. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) didirikan dengan modal seluruhnya berasal dari aset desa seperti pertanian, perkebunan, perdagangan, pariwisata dan lainnya (Permendes No 17).

Alokasi dana desa merupakan dana yang di alokasikan oleh pemerintah kabupaten/kota untuk desa yang bersumber dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten/kota sekitar 10% yang telah dikurangi dana alokasi khusus yang bersumber langsung dari dana APBD (Arifin, 2018). Alokasi dana desa juga merupakan dana yang cukup signifikan bagi desa untuk menunjang program-program jangka pendek dan jangka panjang desa, seperti pembangunan jalan ke perkampungan untuk jangka pendek dan

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

seperti pemberdayaan ekonomi masyarakat untuk jangka Panjang (Anggara, 2021).



Program alokasi dana desa di dapat pemerintah desa diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan perdesaan secara gotong royong. Besarnya alokasi dana desa yang diterima oleh pemerintah desa dihitung berdasarkan jumlah desa yang ada pada setiap kabupaten/kota. Program ADD ini diperuntukkan dengan adil berdasarkan alokasi dasar dan alokasi yang dihitung dengan melihat besarnya angka kemiskinan, luas wilayah, jumlah penduduk, desa tertinggal dan desa sangat tertinggal yang memiliki jumlah penduduk miskin tinggi, desa dengan kinerja terbaik dan tingkat kesulitan geografis desa.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) telah diamanatkan di dalam Permendes PDTT Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan, dan Pengelolaan, dan Pembubaran BUMdes dimaksudkan untuk melaksanakan ketentuan Pasal 142 Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (UU No.6 Tahun 2014 tentang desa, 2021). BUMDes harus disertai dengan penguatan kapasitas dan dukungan dari pemerintah (kebijakan) yang memfasilitasi dan melindungi usaha ini dari ancaman persaingan para pemodal besar, karena BUMDes ini dibentuk untuk membantu pemerintah desa untuk mengelola desanya agar lebih sejahtera dan mandiri khususnya dalam bidang perekonomian desa (Anggara, 2021).

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah organisasi usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dengan tujuan untuk memperkuat perekonomian desa dan didasarkan kebutuhan dan potensi desa. BUMDes berdasarkan UU Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah didirikan antara lain untuk meningkatkan pendapatan Asli desa (PADes). Dalam kondisi penyelenggaraan BUMDes sudah jelas disebutkan peran BUMDes, khususnya sebagai badan usaha ekonomi dan badan usaha sosial. Peran ekonomi tentu saja untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui perusahaan-perusahaan yang dikelola BUMDes dan kontribusinya ke kas desa atau PADes. Sedangkan peran sosial terlihat dari bagaimana keberadaan BUMDes mampu memberdayakan masyarakat, meningkatkan interaksi dan solidaritas yang telah terbangun selama ini melalui operasional BUMDes yang dikelola bersama (Tomisa dan Syafitri, 2020).

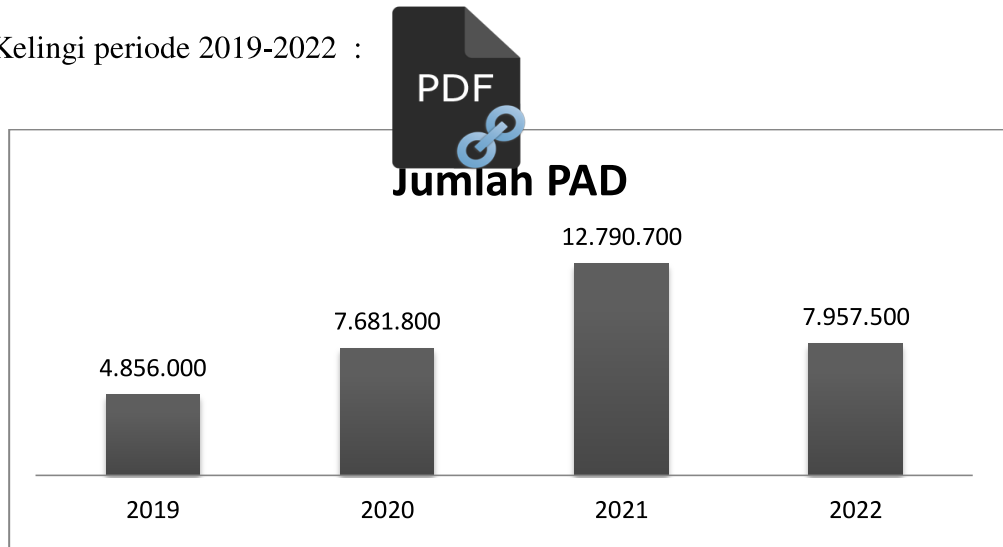
Namun perlu kita sadari bahwa desa mempunyai keahlian dan keterampilan yang lebih besar dalam pengelolaan unit usaha milik desa. Dalam hal ini pemerintah desa berharap dengan terbentuknya BUMDes tersebut dapat meningkatkan perekonomian desa dan sumber daya seperti sumber daya manusia, sumber daya modal dan sumber daya lainnya dapat dikelola secara maksimal sehingga dapat mendapatkan keuntungan dan pelayanan sosial yang baik (Tomisa dan Syafitri, 2020). Dengan mengelola sumber daya yang dimaksud, selain di peruntukan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat dan yang terpenting adalah untuk meningkatkan pendapatan asli desa (PADes).

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Berikut adalah besaran dana desa di Desa Sindang Jaya Kecamatan Sindang

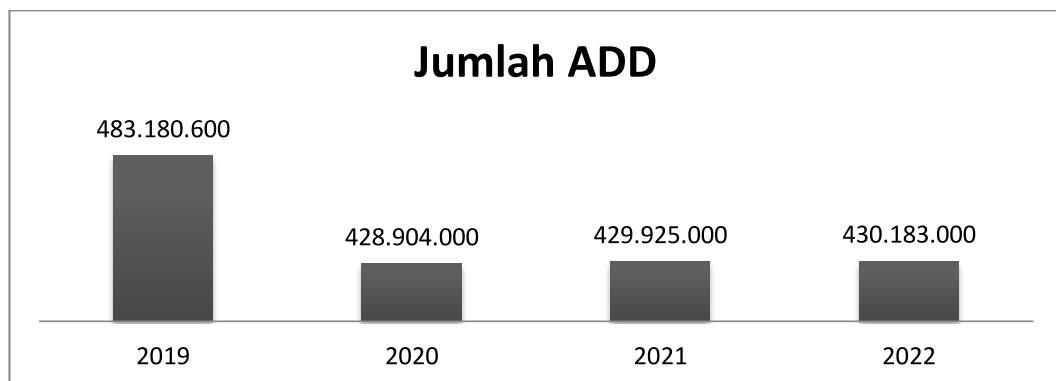
Kelingi periode 2019-2022 :



Gambar 1. 1 Pendapatan Asli Desa 2019-2022

Data diolah (2024)

Berdasarkan Gambar di atas, menunjukkan bahwa pendapatan asli desa di desa Sindang Jaya Kecamatan Sindang Kelingi tahun 2019 sampai 2021 terus mengalami kenaikan, sedangkan di tahun 2022 mengalami penurunan.



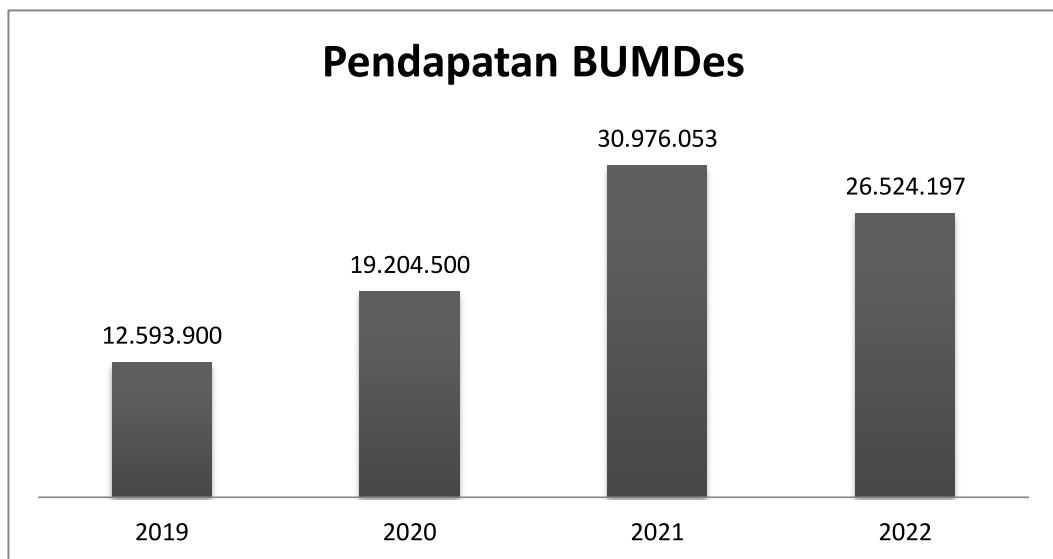
Gambar 1. 2 Alokasi Dana Desa 2019-2022

Data diolah (2024)

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Berdasarkan Gambar di atas, menunjukkan bahwa jumlah alokasi dana desa di tahun 2019 mengalami peningkatan secara drastis, kemudian ditahun 2020 mengalami penurunan dan ditahun selanjutnya yaitu tahun 2021-2022 kembali mengalami sedikit kenaikan.



Gambar 1. 3 Jumlah Pendapatan BUMDes 2019-2022

Data diolah (2024)

Berdasarkan Gambar diatas, menunjukkan bahwa jumlah pendapatan BUMDes dari tahun 2019-2021 terus megalami kenaikan, kemudian di tahun selanjutnya yaitu tahun 2022 pendapatan BUMDes mengalami penurunan.

Berdasarkan hasil wawancara awal¹ kepada Kepala Desa Sindang Jaya permasalahan yang terjadi saat ini yaitu badan usaha milik desa yang kurang berkembang dengan baik. Penyebab utamanya antara lain yaitu tidak dikelolanya BUMDes secara professional dan tidak ada inovasi untuk membentuk usaha

¹ Wawancara dilakukan pada hari Kamis Tanggal 28 September 2023 oleh peneliti kepada Kepala Desa Sindang Jaya Kecamatan Sindang Kelingi

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

baru yang ada di BUMDes . Karena menurut penjelasan kepala desa Sindang Jaya program usaha BUMDes semakin bertambah sejak BUMDes didirikan. Selain itu, kurangnya minat masyarakat untuk belanja di toko TOSERBA Lestari Jaya yang merupakan salah satu badan usaha milik desa juga menjadi salah satu penyebab BUMDes tidak berkembang dengan baik hal ini terjadi karena terdapat warung-warung yang beroperasi, serta menjual barang-barang yang sama dengan yang ada di BUMDes dengan harga yang lebih ekonomis. Selain itu kepala desa Sindang Jaya juga menjelaskan bahwa pembangunan yang ada di desa sedikit terganggu, hal ini disebabkan karena adanya kebijakan baru yang ditetapkan oleh pemerintah pusat yaitu setiap desa harus menerapkan program bantuan BLT DD di mana program tersebut memakai sebagian dana desa. Hal tersebut menyebabkan perealisasi dana desa tidak berjalan dengan lancar. Maka dari itu program pembangunan desa yang sudah direncanakan harus terpaksa di tunda.

Menurut (Anggara, 2021) BUMDes sangat berguna bagi kemajuan dan kemandirian desa tersebut, seperti yang terjadi di Desa Wakalambe Kecamatan Kapontori Kabupaten Buton, Sulawesi Tenggara pada tahun 2019 bisa mendapatkan keuntungan sebesar Rp. 58 juta dari hasil pembuatan bata merah dan simpan pinjam dari kegiatan BUMDes tersebut dan membuat desa tersebut bisa dikatakan sudah mandiri dari pengelolaan BUMDes. Melihat dari jumlah yang sangat begitu besar untuk pengelolaan desa dan fenomena yang bisa diambil untuk dijadikan pandangan bahwa keberadaan BUMDes bisa sangat berguna untuk menyejahterakan masyarakat desa tersebut melalui PADes.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Pendapatan asli desa di Desa Cilograng terdapat beberapa potensi yang belum dioptimalkan oleh pemerintah. Terdapat potensi sebagai pendapatan asli desa, diantaranya: optimalisasi pengelolaan BUMDes, mendirikan pasar desa, serta potensi dalam BUMDes yaitu desa wisata dan mengoptimalkan potensi objek wisata pantai. Pembentukan BUMDes seharusnya dapat memberikan keuntungan bagi desa khususnya dari segi pendapatan asli desa, yang akan sangat berguna untuk bisa memajukan dan menyejahterakan masyarakat desa, akan tetapi situasi dilapangan tidak sesuai dengan apa yang masyarakat bayangkan, masih banyak masyarakat yang kurang paham dengan kegunaan dan tujuan adanya BUMDes itu sendiri.

Berdasarkan latar belakang dan beberapa referensi penelitian terdahulu yang juga membahas tentang pengaruh Alokasi dana desa dan BUMDes terhadap Pendapatan Asli Desa. Juga dengan adanya permasalahan yang terjadi di Desa Sindang Jaya Kecamatan Sindang Kelinggi yang telah dijelaskan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Alokasi Dana Desa dan Kontribusi BUMDES terhadap Pendapatan Asli Desa (Studi pada Desa Sindang Jaya Kecamatan Sindang Kelingi)”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan antara lain :

- a. Adanya program Bantuan BLT DD yang menggunakan sebagian dana desa menyebabkan tidak berjalannya pembangunan desa dengan baik dan terpaksa harus ditunda.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

- b. Tidak berkembangnya BUMDes dengan baik dikarenakan tidak dikelola secara profesional dan banyaknya pesaing seperti warung-warung yang menjual barang serupa dengan harga yang lebih ekonomis.



1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan maka terdapat beberapa rumusan masalah, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

- a. Apakah alokasi dana desa berpengaruh terhadap pendapatan asli desa di Desa Sindang Jaya kecamatan Sindang Kelingi ?
- b. Apakah BUMDes berkontribusi terhadap pendapatan asli desa di Desa Sindang Jaya Kecamatan Sindang Kelingi?
- c. Apakah Alokasi Dana Desa dan Kontribusi BUMDes berpengaruh secara agregat terhadap pendapatan asli desa di Desa Sindang Jaya Kecamatan Sindang Kelingi ?

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan maka penulis membatasi masalah penelitian hanya pada pengaruh alokasi dana desa dan kontribusi BUMDes terhadap pendapatan asli desa di Desa Sindang Jaya Kecamatan Sindang Kelingi.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah dan rumusan masalah yang telah diuraikan maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

- a. Untuk mengetahui pengaruh alokasi dana desa terhadap pendapatan asli desa di Desa Sindang Jaya Kecamatan Sindang Kelingi.
- b. Untuk mengetahui pengaruh kontribusi BUMDes terhadap pendapatan asli desa di Desa Sindang Jaya Kecamatan Sindang Kelingi.
- c. Untuk mengetahui pengaruh alokasi dana desa dan kontribusi BUMDes terhadap pendapatan asli desa di Desa Sindang Jaya Kecamatan Sindang Kelingi.

1.6 Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis (Akademis)

Adapun manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah :

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan bagi akademisi mengenai pengaruh alokasi dana desa dan kontribusi badan usaha milik desa terhadap pendapatan asli desa.
- 2) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi referensi atau literatur ilmiah untuk penelitian selanjutnya tentang pengaruh alokasi dana desa dan kontribusi badan usaha milik desa terhadap pendapatan asli desa.

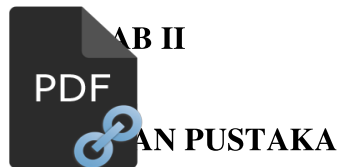
- b. Manfaat Praktis (Operasional)

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini adalah:

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

- 1) Hasil penelitian ini sebagai sumbangan/memberikan kontribusi dalam pengemulokasi dana dan kontribusi badan usaha milik desa terutama yangkut masalah pendapatan asli desa.
- 2) Bagi penelitian dapat memberikan masukan bagi pengurus badan usaha milik desa untuk mengetahui pentingnya penetapan alokasi dana yang efektif, serta untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemberian alokasi danadesa dan kontribusi badan usaha milik desa terhadap pendapatan asli desa, sehingga pengurus akan dapat mengambil keputusan yang tepat demi kemajuan badan usaha.



2.1 Literatur

2.1.1 Teori *Stewardship*

Donaldson dan Davis 1991 mengatakan Teori *Stewardship* merupakan bagian dari teori agensi yaitu teori yang menggambarkan bahwa situasi manajemen tidak termotivasi oleh tujuan-tujuan individu melainkan lebih ditujukan pada sasaran hasil utama mereka untuk kepentingan organisasi. Teori *Stewardship* mendeskripsikan eksistensi pemerintah desa sebagai organisasi sektor publik yang dapat dipercaya, menampung aspirasi masyarakatnya, memberikan pelayanan yang baik dan dapat mempertanggungjawabkan dana desa yang diamanahkan kepadanya (Asmawati dan Basuki, 2019).

Implikasi teori *stewardship* terhadap penelitian ini yaitu dapat menjelaskan eksistensi pemerintah daerah sebagai suatu lembaga yang dapat dipercaya dapat menampung aspirasi masyarakat, dapat memberikan pelayanan yang baik bagi pihak publik, dan mampu mempertanggungjawabkan keuangan yang diamanahkan kepadanya, sehingga tujuan ekonomi desa terpenuhi serta kesejahteraan masyarakat dapat tercapai secara maksimal. Untuk melaksanakan tanggungjawab tersebut maka *steward* (pemerintah desa) mengerahkan semua kemampuan dan keahliannya dalam mengefektifkan pengendalian internal untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

2.1.2 Alokasi dana desa

a. Pengertian Alokasi dana



Alokasi Dana Desa (ADD) menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa merupakan bagian dari dana perimbangan yang diterima kabupaten/kota paling sedikit 10% (sepuluh perseratus) dalam anggaran pendapatan dan belanja daerah setelah dikurangi dana alokasi khusus (UU no 6 Tahun 2014). Menurut Permendagri No. 113 Tahun 2014 (Pasal 1) Alokasi Dana Desa (ADD) adalah dana perimbangan yang diterima Kabupaten/Kota dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah kabupaten/kota setelah dikurangi Dana Alokasi Khusus (Permendagri 2014).

Dana Desa merupakan dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukkan bagi Desa yang ditransfer melalui anggaran pendapatan dan belanja daerah kabupaten dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. Alokasi Dana Desa yang selanjutnya disingkat ADD adalah dana perimbangan yang diterima Kabupaten dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten setelah dikurangi dana alokasi khusus (PERBUP 2021). Dari penjelasan tersebut dapat penulis simpulkan bahwa Alokasi Dana Desa (ADD) merupakan bagian keuangan desa yang diperoleh dari bagi hasil pajak daerah dan bagian dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten/kota untuk desa yang dibagikan secara proporsional.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

b. Dasar Hukum Alokasi Dana Desa

Dasar hukum pengalokasian dana perimbangan ke desa sesuai dengan amanat dari Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 72 ayat (4), jika hal tersebut tidak dilaksanakan maka sanksi tegas dinyatakan dalam Pasal 72 ayat (6), dimana Pemerintah dapat melakukan penundaan dan/atau pemotongan sebesar alokasi Dana Perimbangan setelah dikurangi Dana Alokasi Khusus. Dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 43 Tahun 2014 yang telah direvisi menjadi PP No. 47 tahun 2015 tentang peraturan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa Pasal 96 ayat (3) pengalokasian ADD disalurkan dengan pertimbangan jumlah penduduk, angka kemiskinan, luas wilayah dan tingkat kesulitan geografis (Siti *et al.*, 2017)

c. Tujuan dan Prioritas Alokasi Dana Desa

Terdapat beberapa tujuan dari pemberian dana desa kepada desa Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan (DJPK), menjelaskan diantaranya adalah:

- 4) Meningkatkan dan meningkatkan kualitas pelayanan publik desa.
- 5) Mengatasi masalah kemiskinan yang ada saat ini.
- 6) Meningkatkan sumber pendapatan masyarakat.
- 7) Meminimalkan masalah ketimpangan pembangunan antar desa, memperkuat masyarakat desa sebagai subjek pembangunan.

Dengan demikian, tujuan pengalokasian dana desa sudah tepat dengan otonomi daerah yang dapat dimiliki oleh pemerintah desa Mengelola dan

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

mempercepat proses pengembangan desa sesuai dengan peraturan tingkat kebutuhan desa. Mengutamakan alokasi dana desa beberapa di antaranya berfokus pada pendanaan infrastruktur untuk mengelola dan mengembangkan desa, memberdayakan masyarakat desa, dan pemberdayaan masyarakat desa sebagai bagian dari upaya perbaikan taraf hidup masyarakat desa.

Sesuai peraturan Menteri Desa, pembangunan daerah tertinggal dan reinkarnasi nomor 11 tahun 2019 menjadi prioritas. Situasi penggunaan Dana Desa pada tahun 2010 adalah sebagai berikut:

- 1) Kebutuhan prioritas, yaitu mengutamakan kepentingan Desa yang lebih mendesak dan berhubungan langsung dengan manfaat bagi sebagian besar masyarakat desa.
- 2) Keadilan dengan mengutamakan hak dan kepentingan setiap warga desa dan tidak membeda-bedakan.
- 3) Pemerintahan desa berdasarkan hak dan kewenangan asli lokalitas di tingkat desa.
- 4) Fokus khususnya pada pengutamakan penggunaan Dana Desa menjadi 3 (tiga) sampai dengan 5 (lima) jenis kegiatan yang sesuai kebutuhan masyarakat dan sesuai dengan prioritas nasional dan tidak mempunyai kebiasaan menggunakan dana desa bersama.
- 5) Terlibat dengan mendukung inisiatif, kreativitas dan partisipasi masyarakat desa.

Protected by PDF Anti-Copy Free

- (Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)
- 6) Berdasarkan sumber daya prioritas desa memanfaatkan sumber daya alam dan manusia yang ada di desa dalam pelaksanaan pembangunan di desa dan yayasan desa.



Prioritas pengalokasian dana desa diantaranya difokuskan dalam hal membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan desa, pemberdayaan masyarakat desa, dan memberdayakan masyarakat desa sebagai upaya peningkatan derajat hidup masyarakat desa. Dana desa perlu diprioritaskan untuk mengembangkan dan memberdayakan masyarakat. Ketika karena pemberdayaan masyarakat adalah tentang kegiatan pemberian hibah bertujuan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat atau masyarakat desa dalam mengembangkan bisnis, meningkatkan pendapatan, serta memperluas skala ekonomi individu warga negara atau kelompok masyarakat dan desa (Kanzu, 2022).

d. Indikator Alokasi Dana Desa

Indikator dalam alokasi dana desa menurut Perda Kabupaten Aceh Besar tahun 2018 Pasal 4 dibagi menjadi menjadi tiga bagian yaitu :

1) Akuntabilitas

Bentuk akuntabilitas atau biasa dikenal dengan pertanggung jawaban yang wajib dilakukan oleh pemerintah desa sebagai aktor utama dalam pengelolaan alokasi dana desa, prinsip akuntabilitas mengartikan program pemerintah desa harus dipertanggungjawabkan kepada masyarakat maupun pemerintah

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

daerah/kota. Pemerintah desa harus melaporkan setiap proses pelaksanaan kegiatan desa baik untuk memberikan rasa puas dan kepercayaan masyarakat kepada pemerintah desa. Prinsip ini sudah seharusnya dipegang oleh pemerintah desa maupun pemerintah yang berada di atasnya, karena masyarakat memilih seseorang untuk menjadi pemimpin untuk memimpin masyarakat tersebut maju dengan amanah yang diberikan.

2) Transparansi

Bentuk transparansi sangat penting dalam mengelola alokasi dana desa ini, supaya dana ini dapat memenuhi hak-hak masyarakat dan menghindari adanya konflik di masyarakat desa dengan prosedur yang ada. Dengan adanya transparansi ini, pemerintah dan aparat desa mendapatkan kepercayaan yang penuh dari masyarakat dalam mengembangkan dan memajukan perekonomian masyarakat melalui pembangunan. Dengan kata lain masyarakat berharap pemerintah dapat mengalokasikan dana desa sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan oleh Peraturan Menteri Desa.

3) Partisipatif

Dalam bentuk partisipatif, diharapkan masyarakat desa iajak oleh pemerintah desa dalam kegiatan masyarakat berupa pemberdayaan masyarakat, pemerintah desa dapat melibatkan masyarakat dalam proses awal yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengawasan sampai dengan proses evaluasi kegiatan. Sehingga dengan keterlibatan

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

masyarakat desa dari awal sampai akhir dapat dirasakan bersama oleh masyarakat dan bukan kepentingan segelintir orang. Dengan demikian, masyarakat desa dapat dipenuhi dan dengan sendirinya akan muncul rasa keswadayaan dan kesadaran bersama dalam upaya pembangunan desa, ini merupakan implementasi alokasi dana desa sesuai dengan Undang-undang Menteri Desa (Permana, 2018).

2.1.3 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

a. Pengertian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan suatu lembaga yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan di bentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa (Tomisa dan Syafitri, 2020). Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) menurut Permendagri No. 39 Tahun 2010 tentang BUMDes merupakan lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. BUMDes menurut Undang-undang nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah didirikan antara lain dalam rangka peningkatan Pendapatan Asli Desa (Permendagri, 2010) .

Badan Usaha Milik Desa merupakan badan usaha yang didirikan oleh pemerintah desa dengan modal awal dari pemerintah desa. Tetapi tidak menutup kemungkinan modal selanjutnya tidak hanya dari pemerintah desa, tetapi dari

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

masyarakat desa juga maupun pihak lain. Namun modal BUMDES tidak boleh dari warga Negara asing (Nurodin, 2019). Selanjutnya BUMDes sebagai lembaga ekonomi sekaligus lembaga sosial yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memupuk modal sosial masyarakat desa. Peningkatan kesejahteraan masyarakat desa, yaitu berupa peningkatan pendapatan, pengurangan pengangguran, mengurangi kemiskinan dan berkurangnya kesenjangan antar desa.

Dengan didirikannya BUMDES diharapkan dapat meningkatkan pendapatan asli desa. Oleh karenanya optimalisasi pendapatan asli desa menjadi hal yang sangat penting dilakukan. Jika PADes bisa ditingkatkan maka desa akan mendapatkan dana pengelolaan dan pembiayaan pembangunan untuk desa tersebut, sehingga desa dapat memenuhi kebutuhan pembangunan atas fasilitas-fasilitas umum di desa dari semua sumber pendapatan asli desa tersebut dikelola berdasarkan asas kepentingan umum fungsional, kepastian hukum, keterbukaan, efisiensi, efektivitas, akuntabilitas, dan kepastian nilai ekonomi (Nurodin, 2019).

b. Karakteristik dan ciri utama Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

1. Karakteristik Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Karakteristik Badan Usaha Milik Desa (Kanzu, 2022) adalah sebagai berikut :

- a. Berbentuk badan hukum.
- b. Berusaha di bidang perekonomian (jasa, manufaktur dan perdagangan).
- c. Menjadi pusat kegiatan ekonomi masyarakat.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

- d. Menjadi salah satu sumber pendapatan desa.
 - e. Memberikan manfaat pada masyarakat.
2. Ciri Utama Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Terdapat tujuh ciri utama yang membedakan BUMDes dengan lembaga ekonomi pada umumnya (PKDSP Brawijaya, 2007) yaitu sebagai berikut :

- a. Badan usaha merupakan milik desa dan pengelolaannya dilakukan secara bersama-sama.
- b. Modal usaha sebesar 51% berasal dari dana desa dan 49% berasal dari dana masyarakat.
- c. Operasionalisasi dilakukan berdasarkan pada falsafah bisnis berbasis budaya local.
- d. Potensi yang dimiliki desa dan hasil informasi pasar yang tersedia menjadi dasar untuk menjalankan bidang usaha.
- e. Laba yang diperoleh BUMDes dipergunakan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat berdasarkan peraturan yang telah disusun.
- f. Fasilitas ditunjang oleh pemerintah provinsi, kabupaten dan desa.
- g. Pelaksanaan operasionalisasi BUMDes diawasi secara bersama oleh pemerintah desa, BPD, anggota.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

c. Prinsip pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Prinsip-prinsip pengelolaan BUMDes penting untuk diuraikan agar dipahami dan dipersepsikan secara merata yang sama oleh pemerintah desa, anggota (penyerta modal), BPD Pemkab, dan masyarakat. Terdapat enam prinsip dalam mengelola badan usaha milik desa (PKDSP Brawijaya, 2007) yaitu sebagai berikut :

1) Kooperatif

Seluruh perangkat pengelola BUMDesa harus memiliki kerja sama serta tujuan sama untuk mengembangkan dan menjaga keberlangsungan BUMDes.

2) Partisipatif

Seluruh perangkat yang berkontribusi dalam BUMDes diharuskan berperan aktif dalam berkontribusi dan memberikan dukungan ketika diminta ataupun suka rela demi meningkatkan usaha BUMDes.

3) Emansipatif

Seluruh anggota yang berperan didalam BUMDes diharuskan diberikan hak yang sama tanpa melihat suku, agama, maupun golongan.

4) Transparan

Setiap pelaksanaan kegiatan yang berpengaruh terhadap kepentingan masyarakat banyak harus bersifat terbuka dan diketahui oleh seluruh lapisan masyarakat.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

5) Akuntabilitas

Seluruh kegiatan yang dilaksanakan harus dapat di pertanggung jawabkan baik secara teknis maupun administratif.



6) Sustainabel

Dalam wadah BUMDes seluruh kegiatan harus memiliki potensi untuk berkembang sehingga dapat diteruskan oleh masyarakat desa.

d. Tujuan Pendirian BUMDes

Dalam BAB II Pasal 3 Peraturan Menteri Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 tentang pendirian, pengurusan dan pengelolaan, dan pembubaran badan usaha milik desa. Menyebutkan beberapa tujuan pendirian BUMDes yaitu:

- 1) Meningkatkan perekonomian desa, dengan adanya BUMDes diharapkan masyarakat desa mampu meningkatkan perekonomiannya, yaitu dengan cara ikut serta dalam kegiatan BUMDes.
- 2) Mengoptimalkan aset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan desa, aset desa bisa lebih dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan desa.
- 3) Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa, hadirnya BUMDes ditengah-tengah masyarakat desa yaitu untuk meningkatkan usaha masyarakat yang terkendala dengan modal.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

- 4) Mengembangkan rencana kerja sama usaha antar desa dan/atau dengan pihak ketiga
- 5) Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga.
- 6) Membuka lapangan kerja, BUMDes mampu memfasilitasi bagi masyarakat yang belum mempunyai pekerjaan atau yang sedang mencari pekerjaan untuk diberdayakan dan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- 7) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa.
- 8) Meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan pendapatan asli desa, BUMDes mampu meningkatkan pendapatan masyarakat, seperti dalam poin 6 yaitu dengan adanya lapangan pekerjaan, maka pendapatan masyarakat meningkat dan hasilnya dibagi dengan pendapatan asli desa melalui sistem bagi hasil (Permendes No. 4 2015).

e. Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Peran BUMDes terhadap peningkatan perekonomian desa (Saniyah, 2019) yaitu;

- 1) Pembangunan dan pengembangan potensi dan kemampuan ekonomi masyarakat desa pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan sosial.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

- 2) Berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
- 3) Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan BUMDes sebagai pondasinya.
- 4) Berusaha mewujudkan dan mengembangkan perekonomian masyarakat desa.
- 5) Membantu para masyarakat untuk meningkatkan penghasilan sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kemakmuran masyarakat.

f. Indikator BUMDes

1. Pengelolaan Kelembagaan

BUMDes dapat dikatakan profesional dan bersiap melangkah menjadi BUMDes sukses karena memiliki struktur kelembagaan dan pengelolaan yang baik. Memiliki pengurus BUMDes yang aktif baik dari penasehat (kepala desa), badan pengawas hingga pengurus operasional. Memiliki Standar Operasional Procedure (SOP) pengelolaan kelembagaan, misalnya BUMDes memiliki aturan siapa saja yang boleh menggunakan stempel BUMDes, tata cara meminta stempel dan tanda tangan. Siapa saja pemegang hak kuasa pemegang rekening bank BUMDes. Inilah yang disebut dengan SOP pengelolaan kelembagaan.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

2. Pengelolaan Keuangan

Kasus korupsi yang salahgunakan pengelolaan keuangan BUMDes menjadi salah satu kasus yang cukup menyita perhatian masyarakat banyak. Khususnya yang berkaitan dengan transparansi dan akuntabilitas keuangan BUMDes. Peraturan Pemerintah No 11 Tahun 2021 mengenai BUMDes mewajibkan pelaksana operasional BUMDes menyusun laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan dalam Musyawarah Desa.

Indikator BUMDes profesional adalah memiliki laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Dengan laporan keuangan yang transparan. Maka BUMDes dapat dikatakan profesional karena menyampaikan perkembangan secara reguler kepada dewan/badan pengawas, penasehat BUMDes dan BPD desa.

3. Pengelolaan Unit Usaha

Tidak semua BUMDes memiliki unit usaha yang dapat berkembang dengan baik. Banyak yang sekedar papan nama saja untuk memenuhi proyek-proyek dan hibah dari pemerintah. Situasi ini mengkhawatirkan dan memprihatinkan, karena seharusnya unit usaha BUMDes dikelola dengan baik dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. BUMDes dapat dikatakan profesional apabila memiliki unit usaha dengan kategori-kategori yang bersifat non-

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)
 finansial. Karena jika dikaitkan dengan finansial itu cenderung akan
 berkaitan dengan situasi



4. Pengelolaan SDM

Skill atau kemampuan pengelola BUMDes dapat dikatakan profesional apabila mampu mengelola manajemen dengan baik. Jadi tidak asal-asalan. SDM Bumdes mampu mengelola kelembagaan, menyusun unit usaha, bekerjasama dengan pihak lain dan memiliki ide-ide cerdas, kreatif dan bernas dalam mengembangkan usaha BUMDes. Re-skilling atau upskilling pengurus BUMDes agar memahami tata kelola kelembagaan BUMDes dapat dilakukan dengan mengikuti Training of Trainers (TOT) Pendamping BUMDes, atau mengikuti Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) beasiswa pendidikan dari Kemendes.

2.1.4 Pendapatan Asli Desa

a. Pengertian Pendapatan Asli Desa

Pendapatan adalah sejumlah uang yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atas faktor-faktor produksi yang mereka sumbangkan dalam turut serta membentuk produk nasional. Adapun pendapatan desa adalah semua penerima uang melalui rekening desa yang merupakan hak desa dalam 1 (satu) tahun anggaran yang tidak perlu dibayar kembali oleh desa. Pendapatan asli desa merupakan

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

pendapatan yang berasal dari kewenangan desa berdasarkan hak asal usul dan kewenangan skala lokal desa (Prasetya, 2020).



Pendapatan asli desa merupakan pendapatan berupa uang yang dihasilkan dari kekayaan dan aset desa yang digunakan oleh pihak ketiga dengan perjanjian sewa, kontrak dan pinjam pakai, dari perusahaan yang berada di wilayah desa baik perusahaan yang bersifat BUMN dan BUMD dan perusahaan swasta berdasarkan pertimbangan kemampuan sosial ekonomi masyarakat di desa yang ditetapkan melalui peraturan desa dalam rangka peningkatan penyelenggaraan pemerintahan desa dan pemberdayaan masyarakat desa (Prasetya, 2020).

Dalam upaya peningkatan pendapatan asli desa merupakan tanggung jawab pemerintah desa dan badan permusyawaratan desa dalam mengurus dan mengatur kepentingan masyarakat setempat sehingga diharapkan outputnya bisa dirasakan oleh masyarakat desa. Setiap peningkatan pendapatan asli desa tidak lepas dari dua faktor yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat dan pemerintah memiliki peran yang sangat penting dalam menimbulkan rasa partisipatif dari masyarakat demi tercapainya peningkatan pendapatan asli desa (PADesa).

b. Indikator Pendapatan Asli Desa

Pendapatan asli desa adalah pendapatan yang diterima oleh pemerintah desa dalam mengelola potensi yang terdapat di desa tersebut. Adapun indikatornya menurut (Permendagri No. 9 2014) adalah sebagai berikut:

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

- 1) Pendapatan dari hasil usaha desa per tahun
- 2) Pendapatan dari hasil atau kekayaan desa per tahun
- 3) Swadaya masyarakat dengan kekuatan sendiri yang melibatkan peran serta masyarakat berupa tenaga, barang yang dinilai dengan uang.

Pendapatan asli desa (PADes) sebagai salah satu jenis sumber pendapatan desa adalah semua pendapatan yang diterima pemerintah desa dan bersumber dari potensi desa. Menurut (Prasetya, 2020) PADes tersebut terdiri atas:

1) Hasil Usaha Desa

Yang dimaksud dengan “usaha desa” adalah jenis usaha yang meliputi pelayanan ekonomi desa seperti usaha jasa yang meliputi usaha jasa keuangan, jasa angkutan darat dan air, listrik desa, dan usaha lain yang sejenis, perdagangan hasil pertanian meliputi tanaman pangan, perkebunan, peternakan, perikanan dan agrobisnis, industri dan kerajinan rakyat. Yang tergolong “badan hukum’ dapat berupa lembaga bisnis, yaitu unit usaha yang kepemilikan sahamnya berasal dari pemerintahan desa dan masyarakat seperti usaha mikro kecil dan menengah, lembaga keuangan mikro pedesaan (usaha mikro desa simpan pinjam, badan kredit desa, lembaga simpan pinjam berbasis masyarakat, lembaga perkreditan desa, dan sebagainya).

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

2) Hasil Kekayaan Desa

Hasil kekayaan desa dimaksud meliputi tanah kas desa, pasar desa, pasar hewan, lapangan desa, tambatan perahu, objek rekreasi/wisata yang diurus/dikelola desa. Tempat pemancingan/pemandian umum yang diurus/dikelola desa, jalan desa. Kekayaan milik desa antara lain:

- a. barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBDesa/Daerah.
 - b. Barang yang berasal dari perolehan lainnya dan/atau dari pihak ketiga.
 - c. Barang yang diperoleh dari hibah/sumbangan atau yang sejenis.
 - d. Barang yang diperoleh sebagai pelaksanaan dari perjanjian/kontrak dan lain-lain sesuai dengan peraturan perundangan.
 - e. Hak desa dari dana perimbangan.
 - f. Pajak daerah dan retribusi daerah.
 - g. Hibah dari pemerintah,pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten.
 - h. Hibah dari pihak ke 3 (tiga) yang sah dan tidak mengikat, dan hasil kerjasama desa.
- ### 3) Hasil swadaya dan partisipasi

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Hasil swadaya dan partisipasi masyarakat adalah pendapatan desa yang dihasilkan dari kemampuan suatu kelompok masyarakat dengan kesadaran kolektif sendiri mengadakan ikhtiar ke arah pemenuhan kebutuhan jangka pendek maupun jangka panjang yang dirasakan dalam kelompok masyarakat.

4) Hasil gotong-royong

Hasil gotong royong masyarakat adalah pendapatan desa yang dihasilkan karena adanya kerjasama yang spontan maupun terencana dan sudah melembaga serta mengandung unsur-unsur timbal balik yang bersifat sukarela antara warga desa dan/atau antar warga dengan pemerintah desa untuk memenuhi kebutuhan yang insidental maupun berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan bersama baik material maupun spiritual.

5) Lain-lain pendapatan asli desa yang sah

Lain-lain pendapatan asli desa yang sah adalah pendapatan desa yang tidak termasuk dalam jenis hasil usaha desa, hasil kekayaan desa, hasil swadaya dan partisipasi masyarakat, dan hasil gotongroyong masyarakat, antara lain meliputi:

- a. Penerimaan komisi, potongan ataupun bentuk lain sebagai akibat dari penjualan atau pengadaan barang/jasa oleh desa.
- b. Hasil pelepasan tanah kas desa yang berupa uang yang belum dibelikan tanah penggantinya pada tahun berjalan.
- c. Pendapatan denda atas keterlambatan pelaksanaan pekerjaan.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

2.2 Penelitian terdahulu yang Relevan

Penggunaan Dana Desa digunakan untuk pembiayaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat yang digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, meningkatkan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan dan dituangkan dalam rencana kerja pemerintah desa. Selain itu Pengalokasian Dana Desa yang baik juga dapat berdampak dalam meningkatkan pendapatan asli desa, hasil penelitian dari Anggara (2020) menyatakan bahwa Alokasi Dana Desa memiliki pengaruh positif terhadap Pendapatan Asli Desa. Pendapat ini juga sejalan dengan hasil penelitian Tomisa dan Syafitri (2020) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh positif antara BUMDes dan Pendapatan Asli Desa. Hasil Penelitian lainnya yang serupa dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 2. 1 Penelitian Relevan

No	Judul penelitian	Metode	Variabel	Hasil Penelitian
1	Pengaruh Alokasi Dana Desa dan Badan Usaha Milik Desa terhadap Pendapatan Asli Desa (Anggara, 2021).	Kuantitatif	ADD (X_1) BUMDes (X_2) PAD (Y)	Alokasi dana desa berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan asli desa. Badan Usaha Milik Desa berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan asli desa. Alokasi dana desa dan badan usaha milik desa berpengaruh secara agregat terhadap pendapatan asli desa.
2	Pengaruh Badan Usaha Milik Desa terhadap Pendapatan Asli Desa di Desa Sujadi Kecamatan Bukit Baru Kabupaten Bengkalis (Tomisa dan Syafitri,	Kuantitatif	BUMDes (X) PAD (Y)	Terjadi hubungan atau pengaruh positif antara Badan Usaha Milik Desa (X) dan Pendapatan Asli Desa.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

No	Judul penelitian	Metode	Variabel	Hasil Penelitian
	2020).			
3	Pengaruh Pendapatan Asli Desa dan Alokasi Dana Desa terhadap Belanja Desa di Kab.Majalengka (Sugema 2020)	Kuantitatif	PAD (X_1) ADD (X_2) Belanja Desa (Y)	Belanja Desa tergolong tinggi hal ini dikarenakan dana untuk memenuhi belanja desa itu banyak, diantaranya pendapatan asli desa, alokasi dana desa, dana desa, dana hasil pajak desa dan retribusi, dana hibah dan dana bantuan keuangan dari provinsi kabupaten atau kota.
4	Pengaruh Bandan Usaha Milik Desa dan Profesionalisme Pengelolaan Aset Desa terhadap Pendapatan Asli Desa Wunlah Kecamatan Wuarlabobar Kabupaten Kepulauan Tanimbar Provinsi Maluku (Bafa <i>et al.</i> , 2021).	Kuantitatif	BUMDes (X_1) Profesionalisme Pengelolaan Aset Desa (X_2) PAD (Y)	BUMDes berpengaruh positif Terhadap pendapatan asli desa. Hasil ini sejalan dengan <i>Stewardship Theory</i> . Penelitian ini juga menunjukkan bahwa Adanya pengaruh positif antara profesionalisme pengelolaan aset desa terhadap pendapatan asli desa.
5	<i>Rural development from village funds, village-owned enterprises, and village original income.</i> (Hilmawan <i>et al.</i> , 2023)	<i>quantitative</i>	<i>Village funds</i> <i>Rural development</i> <i>Village-owned enterprises</i> <i>Village-original income</i>	<i>The findings show that village funds positively and significantly impact rural development (measured using the village development index). However, the impact of BUMDes on rural development shows weak evidence. The quasi-experiment also reveals that districts with higher funding for their villages do not experience greater improvements in the village development index between 2016 and 2020.</i>

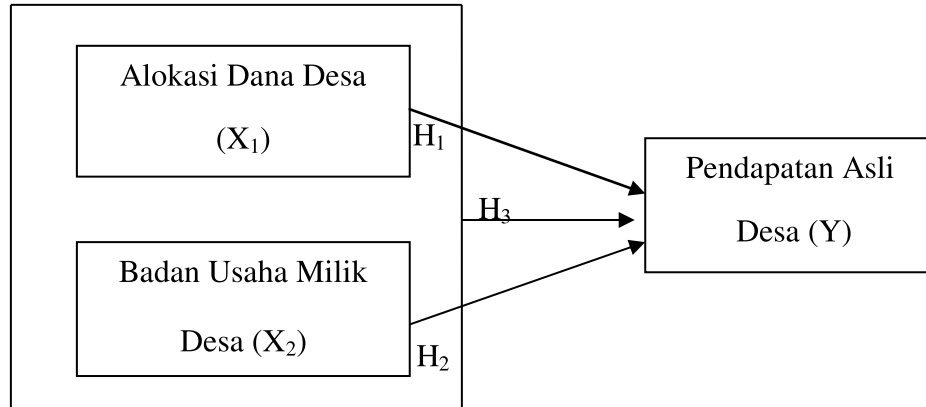
Sumber : Data diolah (2024)

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

2.3 Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir adalah kerangka konseptual hubungan antar variabel penelitian. Kerangka berpikir ini dibangun dari berbagai teori, pustaka, dan hasil penelitian terdahulu yang telah dideskripsikan dan dianalisis secara kritis dan sistematis sehingga menghasilkan hubungan antar variabel yang diteliti (Dr.M.Muchson, 2017). Dalam kerangka berpikir ini, menggambarkan adanya pengaruh Alokasi Dana Desa (X_1), Kontribusi Badan Usaha Milik Desa (X_2) terhadap Pendapatan Asli Desa (Y) di Desa Sindang Jaya Kecamatan Sindang Kelingi. Untuk memudahkan kegiatan penelitian serta memperjelas akar pemikiran dalam penelitian, digambarkan suatu kerangka pemikiran yang skematis sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir

Sumber : Data diolah (2024)

2.4 Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah suatu dugaan sementara atas suatu kejadian atau peristiwa yang dituangkan dalam bentuk pernyataan yang diyakini peneliti bahwa dugaan sementara tersebut akan menjadi benar setelah dilakukan pengujian.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

hipotesis (Fauzi *et al.*, 2019) Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :



a. Pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap Pendapatan Asli Desa

Alokasi dana desa merupakan dana yang dialokasikan oleh pemerintah kabupaten/kota untuk desa yang bersumber dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten//kota sekitar 10% yang telah dikurangi dana alokasi khusus yang bersumber langsung dari dana APBN (Anggara, 2021). Hasil penelitian Anggara (2021) menyatakan bahwa Alokasi dana desa berpengaruh terhadap pendapatan asli desa hal tersebut dikarenakan jumlah alokasi dana desa merupakan salah satu sumber keuangan desa yang bisa menutupi kekurangan anggaran yang minim ketika pendapatan asli desa mengalami kekurangan. Sejalan dengan hasil penelitian Kanza (2022) yang menyatakan bahwa Alokasi Dana Desa berpengaruh secara parsial terhadap Pendapatan Asli Desa yang artinya Alokasi Dana Desa memberikan pengaruh yang besar terhadap Pendapatan Asli Desa.

H_1 : Alokasi dana desa berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan asli desa di Desa Sindang Jaya Kecamatan Sindang Kelingi.

b. Pengaruh Kontribusi BUMDes terhadap Pendapatan Asli Desa

Badan usaha milik desa merupakan lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa (Tomisa & Syafitri, 2020). Badan Usaha milik desa merupakan badan usaha yang didirikan oleh

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

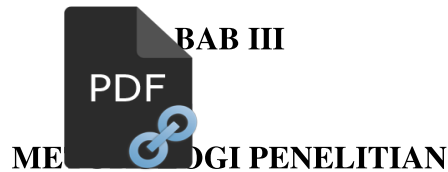
pemerintah desa dengan modal awal bersumber dari pemerintahan desa (Nurodin, 2019). Dengan adanya kontribusi BUMDes maka dapat mempengaruhi pendapatan asli desa. Seperti dalam penelitian terdahulu oleh Tomisa dan Syafitri, (2020) menyatakan bahwa Badan usaha milik desa berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan asli desa. Nurodin, (2019) juga menyatakan bahwa kepemilikan badan usaha milik desa berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli desa.

H₂ : Kontribusi Badan usaha milik desa berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli desa di Desa Sindang Jaya Kecamatan Sindang Kelingi.

c. Pengaruh Alokasi Dana Desa Dan Kontribusi BUMDes terhadap Pendapatan Asli Desa.

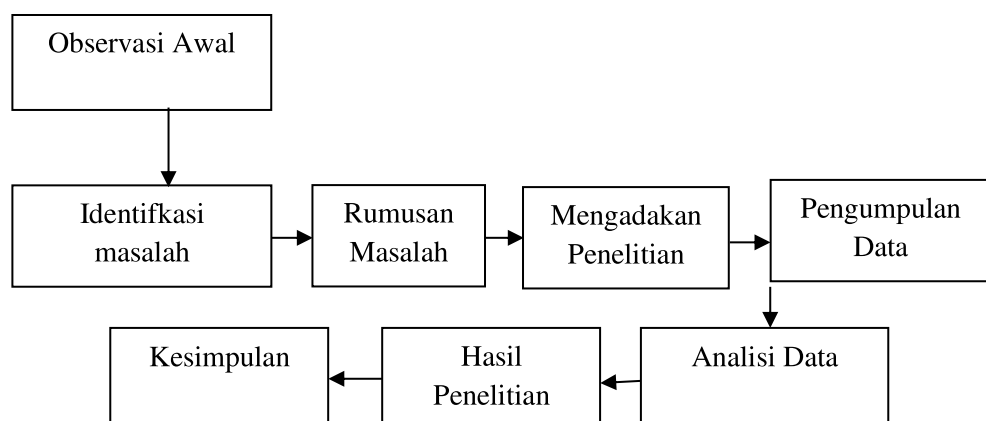
Hasil penelitian Anggara (2021) menyatakan bahwa alokasi dana desa dan badan usaha milik desa berpengaruh terhadap pendapatan asli desa. Riza (2019) dengan judul Pengaruh alokasi dana desa dan pendapatan asli desa terhadap kesejahteraan masyarakat, menyatakan bahwa alokasi dana desa sangat berpengaruh untuk mengembangkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat desa dan pendapatan asli desa berperan penting untuk menjadi salah satu sumber keuangan desa yang berasal dari hasil usaha, retribusi desa aset dan lain-lain yang dikelola dengan baik oleh pemerintah desa.

H₃ : Alokasi Dana Desa dan kontribusi BUMDes berpengaruh secara agregat terhadap Pendapatan Asli Desa.



1.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah kerangka kerja untuk menghasilkan penelitian. Secara luas, desain penelitian mencakup semua proses yang diperlukan dalam pengembangan masalah maupun penentuan metode pemevahan masalah, tetapi dalam artian yang lebih sempit desain penelitian hanya mencakup metode pemecahan masalah (Fauzi *et al.*,2019). Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitianini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah penelitian yang didaarkan pada ukuran kuantitas atau jumlah yang mana dapat diaplikasikan pada fenomena yang diobsservasi. Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Alur Sistemik Penelitian

Sumber : Data diolah (2024)

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

1.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.2.1 Variabel Penelitian



Variabel penelitian menurut Jarweni (2019) yaitu suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipahami sehingga memperoleh informasi terkait penelitiannya dan kemudian ditarik kesimpulan.

a. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang memberikan pengaruh kepada variabel lain, dan secara umum variabel bebas dinotasikan kedalam huruf X. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Alokasi Dana Desa (X_1) dan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) (X_2) (Fitriya Fauzi, 2019).

b. Variabel terkait (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain dan secara umum variabel terikat dinotasikan dengan huruf Y. Variabel terikat dalam penelitian ini Pendapatan Asli Desa (Y) (Fitriya Fauzi, 2019).

3.2.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Vatiabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
1	Alokasi Dana Desa (X_1)	Alokasi Dana Desa (ADD) adalah dana perimbangan yang diterima Kabupaten/Kota dalam Anggaran Pendapatan	1. Akuntabilitas 2. Transparansi 3. Partisipatif Sumber :	Skala <i>Likert</i>

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

No	Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
		dan Belanja Daerah (Permendagri, kabupater setelah 2014) dikurangi Alokasi Khusus. Sumber : (Fauzi, 2014)		
2	Badan Usaha Milik Desa (X ₂)	Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) menurut Permendagri No. 39 Tahun 2010 tentang BUMDes adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Sumber:(Permendagri, 2010)	1. Pengelolaan Kelembagaan 2. Pengelolaan Keuangan 3. Pengelolaan Unit Usaha 4. Pengelolaan SDM Sumber : (Permendagri, 2010)	Skala <i>Likert</i>
3	Pendapatan Asli Desa (Y)	Pendapatan asli desa adalah pendapatan berupa uang yang dihasilkan dari kekayaan dan aset desa yang digunakan oleh pihak ketiga dengan perjanjian sewa, kontrak dan pinjam pakai, dari perusahaan yang berada di wilayah desa baik perusahaan yang bersifat BUMN dan BUMD dan perusahaan swasta berdasarkan pertimbangan kemampuan sosial ekonomi masyarakat di desa yang ditetapkan melalui peraturan desa dalam rangka peningkatan penyelenggaraan pemerintahan desa dan pemberdayaan masyarakat desa. Sumber: (Prasetya, 2020)	1. Pendapatan dari hasil usaha desa per tahun. 2. Pendapatan dari aset atau kekayaan desa pertahun. 3. Swadaya membangun dengan kekuatan sendiri yang melibatkan masyarakat. Sumber: (Permendagri No 9, 2014)	Skala <i>Likert</i>

Sumber : Data diolah (2024)

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah sekelompok entitas yang memiliki karakteristik yang sama, dapat berupa kumpulan orang, objek atau benda yang menjadi fokus penelitian (Fauzi *et al.*, 2019). Populasi dalam penelitian ini diambil dari seluruh masyarakat desa Sindang Jaya, Perangkat Desa Sindang Jaya, dan Pegawai BUMDes Lestari

Protected by PDF Anti-Copy Free

[\(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark\)](#)

Jaya. Adapun jumlah keseluruhan populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 1.564 responden.



3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah unit atau elemen yang diambil untuk mewakili populasi untuk dianalisis dan diambil kesimpulan terhadap sampel dari populasinya (Fauzi *et al.*, 2019). Sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus slovin . Rumus slovin adalah sebuah rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila perilaku dari sebuah populasi tidak diketahui secara pasti (Sugiyono, 2020). Adapun rumus slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan

n =Jumlah sampel minimal

N = Populasi


n = *Error margin*

Jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 1.564 responden yang tergolong besar, oleh karena itu toleransi kesalahan dalam penelitian ini menggunakan 10%. Untuk mengetahui sampel penelitian ini digunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{1.564}{1 + 1.564(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1.564}{1 + 1.564(0,01)}$$

Protected by PDF Anti-Copy Free
 (Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

$$n = \frac{1.564}{1 + 15,64}$$


$$n = 93$$

Pada perhitungan rumus slovin didapat sebesar 93 yang berarti peneliti membutuhkan 93 sampel dalam penelitian ini. 93 sampel ini terbagi kedalam beberapa bagian yaitu masyarakat desa sebanyak 75 sampel, perangkat desa sebanyak 10 sampel, pegawai BUMDes sebanyak 8 sampel. Data penelitian ini didapat melalui peneyebaran kuisisioner yang disebarkan secara langsung di Desa Sindang Jaya Kecamatan Sindang Kelingi.

3.4 Sumber data

Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Sumber data penelitian terdiri atas sumber data primer dan data sekunder (Indiantoro, 2018).

3.4.1 Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui metode survei menggunakan kuisisioner yang dibagikan kepada responden yaitu pegawai Kantor Desa Sindang Jaya, Pegawai BUMDes Lestari Jaya, dan Masyarakat Desa Sindang Jaya.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jurnal penelitian sebelumnya, buku-buku metodologi, dan dokumen keuangan desa.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yaitu cara yang dapat digunakan untuk memperoleh data penelitian. Metode pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti wawancara, kuisioner, observasi, dan dokumentasi (Syofian, 2017).

3.5.1 Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan partisipa penelitian. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pandangan, dan perspektif individu terkait fenomena yang diteliti. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur, semi-terstruktur, atau tidak terstruktur, tergantung pada tingkat kerangka yang telah ditentukan sebelumnya .

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

3.5.2 Dokumentasi

Dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari dokumen, arsip, atau bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan fenomena penelitian. Dokumen yang digunakan dapat berupa catatan, laporan, surat, buku, atau dokumen resmi lainnya. Studi dokumentasi memberikan wawasan tentang konteks historis, kebijakan, peristiwa, dan perkembangan yang relevan dengan fenomena yang diteliti.

3.5.3 Kuisisioner

Menurut Hikmawati (2019), Metode kuisisioner merupakan metode pengumpulan data yang memberikan sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab dengan tujuan mengukur variabel penelitian. Responden yang digunakan pada penelitian ini adalah Perangkat Desa Sindang Jaya, Pegawai BUMDes Lestari Jaya, dan masyarakat Desa Sindang Jaya.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama (Syofian, 2017). Penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu kuisisioner atau angket dengan menggunakan skala sikap model *likert* yang dimodifikasi dari *likert* 1-5. Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi angket tersebut bersedia memberi respon sesuai dengan permintaan pengguna. Data

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

diolah dengan menggunakan skala *likert* dengan jawaban atas pertanyaan yaitu skala 1-5. Nilai yang dimaksudkan skor atas jawaban responden, dimana nilai yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:



Tabel 3. 2 Skala Likret

Simbol	Jawaban Angket Penelitian	Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
RR	Ragu-ragu	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Ridwan (2013)

Ciri khas dari skala *likert* adalah bahwa makin tinggi skor yang diperoleh oleh seorang responden merupakan indikasi bahwa responden tersebut sikapnya semakin positif terhadap obyek yang ingin diteliti oleh peneliti.

3.7 Uji Instrumen Penelitian

3.7.1 Uji Validitas

Uji Validitas digunakan dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang akan diukur, apakah responden mengerti tentang pertanyaan yang diajukan penelitian. Jika hasil tidak valid maka kemungkinan responden tidak mengerti dengan pertanyaan yang diajukan.

Kriteria suatu sistem pernyataan dapat dikatakan valid menurut (Widiyanti, 2020) adalah sebagai berikut :

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pertanyaan atau pernyataan tersebut valid.
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pertanyaan atau pernyataan itu tidak valid.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur indikator variabel atau konstruk dari suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2013). Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi hasil pengukuran dari kuesioner dalam penggunaan yang berulang. Jawaban responden terhadap pertanyaan dikatakan reliabel jika masing-masing pertanyaan dijawab secara konsisten atau jawaban tidak boleh acak.

Pengujian reliabilitas yang digunakan adalah *one shot* atau pengukuran sekali saja. Disini pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antara jawaban pertanyaan. Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagaimana dinyatakan oleh Ghozali (2018) yaitu jika koefisien *Cronbach's Alpha* $> 0,70$ maka pertanyaan dinyatakan andal atau suatu konstruk maupun variabel dinyatakan reliabel. Sebaliknya, Jika koefisien *Cronbach's Alpha* $< 0,70$ maka pertanyaan dinyatakan tidak andal.

3.8 Uji Asumsi Klasik

3.8.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi secara normal. Uji normalitas mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal, kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid. Salah satu cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

dengan uji statistik *one-simple kolmogorov-smirnov*. Dasar pengambilan keputusan dari *one-simple kolmogorov-smirnov* adalah:

- 1) Jika hasil *one-simple kolmogorov-smirnov* di atas tingkat signifikansi 0,05 menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika hasil *one-simple kolmogorov-smirnov* di bawah tingkat signifikansi 0,05 tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.8.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018) uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

Salah satu cara mengetahui ada tidaknya multikolonieritas pada suatu model regresi adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*).

- 1) Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan VIF < 10 , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolonieritas pada penelitian tersebut.
- 2) Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ dan VIF > 10 , maka terjadi gangguan multikolonieritas pada penelitian tersebut.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

3.8.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018) heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji heteroskedastisitas dapat menggunakan uji *glejser*. Uji ini dilakukan dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel dependen. Jika tingkat signifikannya di atas 0,05 maka model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Regresi Linier Sederhana

Regresi linear sederhana merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Metode analisis linear sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kasual satu variabel independen dengan variabel dependen (Ghozali, 2013).

a. Persamaan Regresi Linier Sederhana

Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan variabel dependen dengan variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Adapun persamaan regresi yang akan dibentuk adalah sebagai berikut:

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

$$Y = a + Bx$$

Keterangan

Y = Variabel Terikat

a = konstanta

B = Koefisiensi regresi

X = Variabel bebas



b. Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018) koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 mempunyai interval antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Jika nilai R^2 bernilai besar (mendekati 1) berarti variabel bebas dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Sedangkan jika R^2 bernilai kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.

c. Uji T

Menurut Ghozali (2018) uji T digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Uji T adalah pengujian koefisien regresi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel dependen terhadap variabel dependen secara individu terhadap variabel dependen.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Penetapan untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak ada dua

cara yang dapat dipilih ya



- 1) Membandingkan dengan t table
 - a) Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka hipotesis diterima. Artinya ada pengaruh signifikan dari variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.
 - b) Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka hipotesis ditolak. Artinya tidak ada pengaruh signifikan dari variabel independen secara individual terhadap variable dependen.
- 2) Melihat Probabilities Values
 - a) Jika probabilitas $> 0,05$, maka hipotesis ditolak
 - b) Jika probabilitas $< 0,05$, maka hipotesis diterima
 - c) Jika hasil penelitian tidak sesuai dengan arah hipotesis (positif atau negatif) walaupun berada dibawah tingkat signifikan, maka hipotesis ditolak.

3.9.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk penelitian yang memiliki lebih dari satu variabel independen. Uji regresi linier berganda digunakan untuk memeriksa kuatnya hubungan antara variabel indepen dan variabel dependen (Ghozali, 2018). Analisis ini digunakan untuk menjawab H_3 .

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

a. Persamaan Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan dependen secara agregat dengan independen mengalami kenaikan atau penurunan. Persamaan regresi linear berganda biasanya dinyatakan dalam bentuk formula sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (Perilaku Kecurangan Akademik)

α = Konstanta regresi

β = Koefisiensi Regresi

X_1 = Alokasi Dana Desa

X_2 = Kontribusi BUMDes

e = *Error*

b. Analisis Koefisiensi Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018) koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 mempunyai interval antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Jika nilai R^2 bernilai besar (mendekati 1) berarti variabel bebas dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Sedangkan jika R^2 bernilai kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

c. Uji F

Menurut Ghozali (2009) Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.

Menentukan kriteria uji hipotesis dapat diukur dengan syarat:

- 1) Membandingkan t hitung dengan t table
 - a) Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka hipotesis diterima. Artinya variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.
 - b) Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka hipotesis ditolak. Artinya variabel independen secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

2) Melihat Probabilities Values

Berdasarkan nilai probabilitas dengan $\alpha = 0,05$:

- a) Jika probabilitas $> 0,05$, maka hipotesis ditolak
- b) Jika probabilitas $< 0,05$, maka hipotesis diterima.

3.10 Tempat dan Waktu Penelitian

3.10.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Sindang Jaya Kecamatan Sindang Kelingi pada Kator Desa Sindang Jaya dan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Lestari Jaya.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

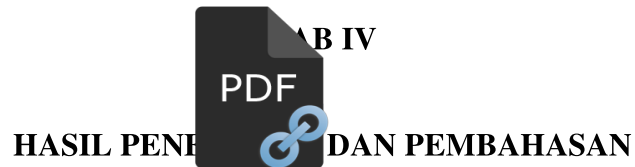
3.10.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan selama 10 (sepuluh) bulan terhitung dari bulan september 2023 samapai Juli 2024 dengan jadwal kegiatan yang disajikan dalam bentuk table berikut ini :

Tabel 3. 3 Deskripsi Waktu Kegiatan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Jadwal Kegiatan							
		2023				2024			
		Sept – Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Juli
1.	Pengajuan Judul	■							
2.	Pembuatan Proposal	■							
3.	Pengajuan dan Pembuatan Proposal	■	■						
4.	Seminar Proposal		■						
5.	Pengumpulan Data		■	■	■	■	■		
6.	Pengelolaan Data						■	■	
7.	Pembuatan Skripsi BAB I, II, III, IV & V							■	■
8.	Ujian Komprehensif								■

Sumber : data Diolah (2024)



4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Desa Sindang Jaya

Desa Sindang Jaya adalah salah satu desa dari sekian ribu desa yang ada di Indonesia, asal usul desa Sindang Jaya ini Bermula Dari Jawa Tengah Yaitu para Pejuang 45 Yang di transmigrasikan ke Sumatra selatan pada masa itu, Yang kemudian menjadi wilayah Provinsi Bengkulu. Transmigrasi tersebut dikenal dengan trans BRN (Badan Rekontruksi Nasional) pada tahun 1956/1967, pada masa itu penduduknya sebanyak 50 KK yang dipimpin oleh bapak Joyo Prawiro sebagai kepala dusunnya. Adapun nama Sindang Jaya berasal dari nama Sendang yang berarti telaga atau mata air, yang kemudian menjadi kata sindang dalam penyebutan penduduk lokal, dan telah lama dipergunakan sejak jaman Kolonial Belanda, dan kata Jaya berasal dari kata JOGJAKARTA, sebagai tempat asal muasal orang yang tinggal disana, dan oleh tokoh masyarakat dan kesepakan bersama, maka dikukuhkan lah nama desa tersebut dengan nama “SINDANG JAYA”.

Desa Sindang Jaya terdiri dari dua Dusun dengan jumlah penduduk sebesar 1.541 jiwa merupakan salah satu dari 10 Desa di Kecamatan Sindang Kelingi. Batas Wilayah Desa Sindang Jaya sebagai berikut sebelah utara berbatasan dengan desa Air Dingin, sebelah timur dengan desa Sindang Jati, sebelah selatan dengan desa Empat Suku Menanti dan sebelah barat dengan Bukit Kaba. Jarak

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

tempuh ke propinsi: 108,9 km jarak tempuh ke Ibu Kota Kabupaten: 30 km, Jarak tempuh ke Ibu Kota Kecamatan: 10 km. Desa Sindang Jaya merupakan salah satu Desa Dari Kecamatan Sindang Jaya Kabupaten Rejang Lebong di Provinsi Bengkulu yang terletak di bagian Barat Pulau Sumatera, dan provinsi berbatasan langsung dengan Samudera Indonesia dengan panjang pantai \pm 525 km. Wilayah Desa Sindang Jaya dengan Luas wilayah 1.300 hektar.

4.1.2 Visi dan Misi Desa Sindang Jaya

d. Visi

Mewujudkan Masyarakat Desa yang Bersatu, Sejahtera dan Agamis, Berbasis Pertanian dan Kearifan Lokal.

e. Misi

- 1) Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia
- 2) Meningkatkan Perekonomian Desa
- 3) Meningkatkan Pembagunan Sarana dan Prasarana Desa
- 4) Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa
- 5) Meningkatkan Kinerja Pemerintahan dan Lembaga Desa Yang Profesional
- 6) Meningkatnya Kesadaran Warga Tentang Pelestarian Adat Istiadat Desa
- 7) Desa dengan Kualitas Informasi yang Cepat dan Akurat
- 8) Desa dengan Masyarakat yang Sehat
- 9) Meningkatnya Kualitas Pendidikan Masyarakat Desa

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

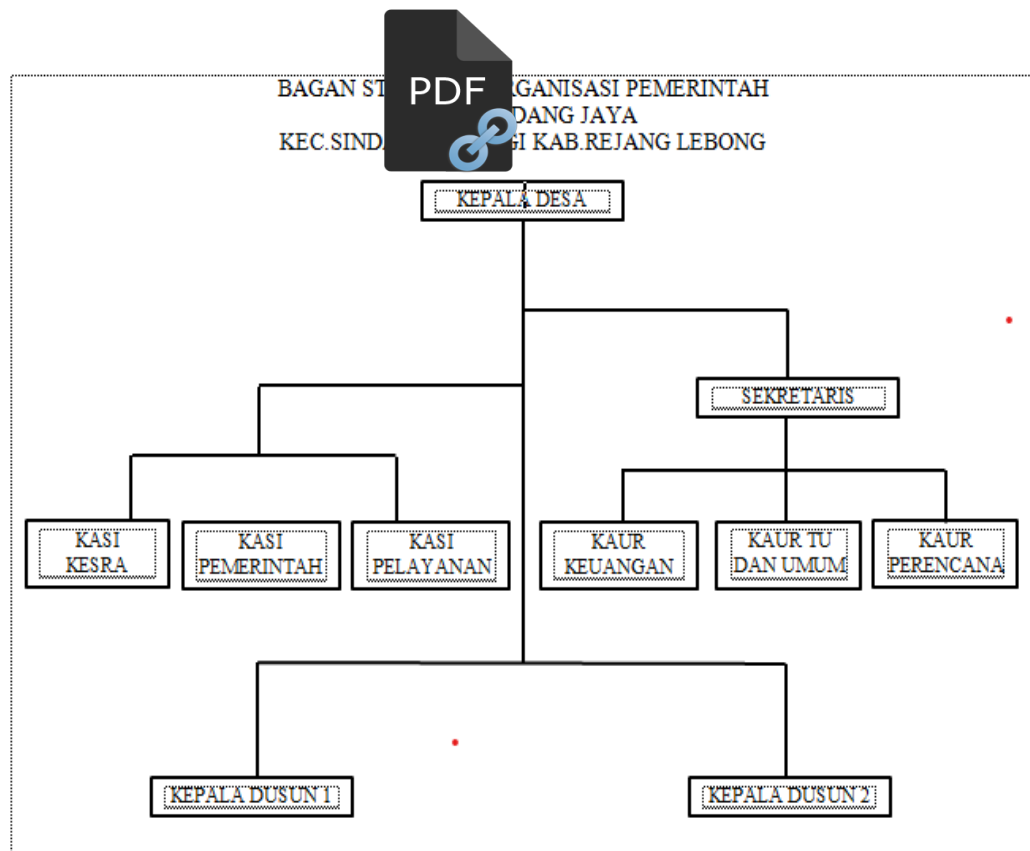
4.1.3 Tujuan

1. Mewujudkan masyarakat yang memiliki pengetahuan, ketrampilan untuk menunjang kehidupan masyarakat
2. Mewujudkan masyarakat yang berpendidikan dan religius
3. Mewujudkan pertanian, perkebunan, peternakan dan UMKM masyarakat desa yang maju dan unggul
4. Mewujudkan Swasembada Pangan Tingkat Desa
5. Mewujudkan desa yang memiliki infrastruktur berkualitas yang mendukung perekonomian desa
6. Tersedianya infrastruktur yang mendukung kegiatan pendidikan, olahraga dan kegiatan kemasyarakatan
7. Mewujudkan desa yang indah, rapi dan bersih
8. Mewujudkan masyarakat desa yang aman, nyaman, sehat dan bahagia dan sejahtera
9. Mewujudkan pemerintahan desa yang amanah, profesional dan berwibawa.
10. Melestarikan budaya dan adat istiadat tanpa bertentangan dengan syariat agama
11. Menghormati dan melestarikan perjuangan para pahlawan kemerdekaan
12. Cepatnya dan Akuratnya Informasi Tentang Desa
13. Terselenggaranya POS Kesehatan Desa
14. Terciptanya Masyarakat Desa yang Sehat
15. Terbantunya Pendidikan Masyarakat Desa

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

4.1.4 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Desa

4.2 Gambaran Umum Responden

Responden dalam penelitian ini adalah Perangkat Desa Sindang Jaya, Pegawai BUMDes Lestari Jaya, dan Masyarakat Desa Sindang Jaya.. Responden diambil oleh peneliti secara acak dengan jumlah sampel 93 responden di Desa Sindang Jaya. Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan 93 responden yang terdiri dari 10 orang perangkat desa Sindang Jaya, 8 orang pegawai BUMDes Lestari Jaya, dan 75 masyarakat desa Sindang Jaya. Adapun responden yang digunakan dalam penelitian ini memiliki karakteristik yang beragam diantaranya dapat dilihat berdasarkan umur dan jenis kelamin. Berikut Analisis responden berdasarkan karakteristik umur dan jenis kelamin :

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

4.2.1 Analisis Responden Berdasarkan Umur

Proses penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2024 dengan responden adalah Perangin Lestari, Sindang Jaya, Pegawai BUMDes Lestari Jaya, dan masyarakat Desa Sindang Jaya. Sampel penelitian yang diambil berjumlah 93. Adapun responden yang memiliki karakteristik berdasarkan umur dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur	Frekuensi	Persen
20 – 30	14	15%
30 – 40	58	62%
40 - 50	21	23%
Total	93	100%

Sumber : Data Diolah (2024)

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dijelaskan bahwa karakteristik responden berdasarkan umur yang mengisi kuesioner dalam penelitian ini yaitu, umur 20 – 30 tahun sebanyak 14 responden, umur 31 – 40 sebanyak 58 responden, kemudian umur 41 – 50 sebanyak 21 responden. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden yang mengisi kuesioner penelitian ini didominasi oleh responden yang berumur 31 – 40 tahun yaitu sebesar 62% atau sebanyak 58 responden.

4.2.2 Analisis Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Adapun responden yang memiliki karakteristik berdasarkan jenis kelamin dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persen
Perempuan	44	47 %
Laki – laki	49	53 %
Total	93	100 %

Sumber : Data Diolah (2024)

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dijelaskan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yang mengisi kuesioner dalam penelitian ini yaitu: perempuan sebanyak 44 responden dan laki – laki sebanyak 49 responden. Hal ini dapat menunjukkan bahwa mayoritas responden yang mengisi kuisisioner penelitian ini adalah laki-laki yaitu sebesar 53 % atau sebanyak 49 responden.

4.2.3 Deskriptif Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara membagikan kuesioner secara langsung kepada Perangkat Desa Sindang Jaya, Pegawai BUMDes, dan Masyarakat Desa Sindang Jaya. Tujuan pengambilan data dengan cara membagikan kuesioner secara langsung yaitu agar lebih efektif dalam meningkatkan respon rate dari responden. Pengambilan data dalam penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 03 juli 2024. Adapun kuesioner yang disebarkan yaitu sebanyak 150 kuesioner dan kembali ke peneliti sebanyak 143 kuesioner sesuai dengan sampel yang digunakan pada penelitian ini.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

4.3 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah teknik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara memberikan gambaran deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, maksimum, minimum, dan standar deviasi (Ghozali, 2018). Hasil kuesioner sampel penelitian adalah sebanyak 93 responden dari desa Sindang Jaya. Hasil analisis statistik deskriptif dari 93 responden adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 3 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	93	23	50	41,22	6,450
X2	93	37	75	62,15	9,370
Y	93	26	50	41,31	6,173
Valid N	93				
Listwise					

Sumber : Data Primer Diolah Menggunakan SPSS 26 (2024)

Berdasarkan tabel 4.3 variabel alokasi dana desa (X_1) yang terdiri dari 3 indikator dengan jumlah 10 pernyataan, data yang dihasilkan adalah 23 untuk jumlah data terendah yang diperoleh dari 93 responden, 50 untuk jumlah tertinggi data, dengan rata-rata total jawaban 41,22 dan standar deviasi sebesar 6,450. Variabel kontribusi BUMDes (X_2) yang terdiri dari 4 indikator dengan 15 jumlah pernyataan, data yang dihasilkan adalah 37 untuk jumlah data terendah yang diperoleh dari 93 responden, 75 untuk jumlah tertinggi data, dengan rata-rata total jawaban 62,15 dan standar deviasi 9,370. Variabel pendapatan asli desa (Y) yang terdiri dari 3 indikator dengan jumlah 10 pernyataan, data yang dihasilkan adalah 26 untuk jumlah data terendah yang diperoleh dari 93 responden, 50 untuk jumlah tertinggi data, dengan rata-rata total jawaban 41,31 dan standar deviasi

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

6,173. Dilihat pada tabel diatas variabel-variabel dalam penelitian ini memiliki nilai rata-rata lebih besar dari s... variasi. Hal ini menunjukkan bahwa jawaban responden dalam variabel-variabel... terlalu bervariasi antara satu responden dengan responden lain.

4.3.1 Deskripsi Jawaban Responden

Analisis statistik deskriptif pada penelitian ini menggunakan distribusi frekuensi jawaban responden atas variabel yang digunakan, yaitu alokasi dana desa (X_1), kontribusi BUMDes (X_2), dan pendapatan asli desa (Y). Hal ini bertujuan untuk memudahkan dalam membaca jawaban responden dari hasil penelitian yang telah dilakukan, Adapun penjabarannya sebagai berikut

Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Variabel Alokasi Dana Desa (X_1)

No	Pernyataan	STS %	TS %	RR %	S %	SS %	Total %
A Akuntabilitas							
1	Adanya pengawasan oleh tim pelaksana alokasi dana desa	3	4	25	25	43	100
2	Adanya laporan pertanggungjawaban pengalokasian dana desa	3	4	13	42	38	100
3	Pemerintah desa dapat mempertanggungjawabkan secara legal setiap dana desa yang dikelola	3	9	10	38	40	100
B Transparansi							
4	Adanya musyawarah yang melibatkan masyarakat desa	0	4	19	37	40	100
5	Pemerintah desa terbuka informasi tentang pengalokasian dana desa	0	8	16	26	52	100
6	Akses mengenai pengelolaan keuangan desa mudah diperoleh	0	3	19	38	40	100
7	Masyarakat percaya sepenuhnya kepada pemerintah desa dalam pengelolaan dana desa	2	1	15	44	38	100

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

No	Pernyataan	STS %	TS %	RR %	S %	SS %	Total %
C	Parisipatif						
8	Masyarakat desa terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan pengelolaan alokasi dana desa	1	1	20	33	45	100
9	Kebijakan pemerintah desa yang belum sepenuhnya berorientasi kepada masyarakat sehingga masyarakat tidak terlibat langsung dalam pengelolaan dana desa	1	2	11	52	34	100
10	Masih rendahnya upaya-upaya pemerintah dalam memberikan informasi tentang program-program pembangunan yang dilaksanakan sehingga masyarakat merasa pembangunan yang dilaksanakan tersebut tidak memperhatikan aspirasi nya	0	6	12	36	46	100

Sumber : Data Diolah (2024)

Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Variabel Kotribusi BUMDes (X₂)

No	Pernyataan	STS %	TS %	RR %	S %	SS %	Total %
A	Pengelolaan Kelembagaan						
1	Pengelolaan BUMDes oleh SDM yang berpengalaman dan professional	2	5	25	27	41	100
2	Pengelolaan BUMDes telah dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang udangan yang berlaku	2	4	23	28	43	100
3	Adanya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan BUMDes	0	4	19	36	41	100
4	Pengelolaan BUMDes menggunakan prinsip akuntansi yang berlaku umum	1	6	17	33	43	100
B	Pengelolaan Keuangan						
5	Adanya rancangan anggaran dasar dan rumah tangga BUMDes	2	4	20	30	44	100
6	Penyertaan modal BUMDes mengembangkan kegiatan usaha	1	4	19	31	45	100

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

No	Pernyataan	STS %	TS %	RR %	S %	SS %	Total %
7	desa Modal usaha dimanfaatkan dengan baik oleh pengelola BUMDes masyarakat	1	6	13	22	58	100
8	Adanya pertanggungjawaban atas penggunaan modal BUMDes	3	5	14	32	46	100
9	Modal usaha meningkatkan pendapatan desa	2	4	11	35	48	100
C Pengelolaan Unit Usaha							
10	Unit usaha BUMDes berdasarkan potensi desa	0	3	17	33	46	100
11	BUMDes dapat menciptakan dan mengembangkan suatu produk dalam unit usaha	1	3	16	39	41	100
12	Unit Usaha berperan terhadap pendapatan BUMDes dan pendapatan masyarakat	1	6	10	43	40	100
D Pengelolaan SDM							
13	Masyarakat desa ikut berpartisipasi dalam pembentukan BUMDes	0	3	12	40	45	100
14	Masyarakat desa diperbolehkan terlibat dalam kegiatan BUMDes	0	4	16	39	41	100
15	Masyarakat desa ikut berpartisipasi mengembangkan dan melestarikan kegiatan usaha dalam BUMDes	0	4	15	47	34	100

Sumber : Data Diolah (2024)

Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Variabel Pendapatan Asli Desa (Y)

No	Pernyataan	STS %	TS %	RR %	S %	SS %	Total %
A Pendapatan Hasil Usaha Desa							
1	Pembangunan kawasan Perdesaan telah dilakukan meliputi penggunaan dan pemanfaatan wilayah desa dalam rangka penetapan kawasan pembangunan yang sesuai.	0	14	6	46	34	100
2	Pelayanan meliputi	4	11	12	43	30	100

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

No	Pernyataan	STS %	TS %	RR %	S %	SS %	Total %
3	pembangunan infrastruktur peningkatan ekonomi perdesaan telah dilakukan. Pembangunan perdesaan telah dilakukan oleh pemerintah melalui satuan kerja perangkat daerah, Pemerintah Desa, dan/atau BUMDes dengan mengikutsertakan masyarakat desa.	9	5	13	45	28	100
4	BUMDes telah menjalankan usaha dibidang ekonomi dan/atau pelayanan umum sesuai dengan ketentuan peraturan Perundang-undangan.	0	2	5	54	39	100
B Pendapatan Aset atau Kekayaan Desa							
5	Pengelolaan kekayaan asset milik desa telah dilaksanakan berdasarkan atas kepentingan umum.	3	8	10	38	41	100
6	Pengelolaan kekayaan asset milik Desa telah dilakukan untuk meningkatkan pendapatan Desa.	0	0	2	47	51	100
7	Perencanaan pembangunan desa telah diselenggarakan dengan mengikut sertakan masyarakat.	0	12	8	34	46	100
C Hasil Swadaya dan Partisipasi							
8	Pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur dan lingkungan telag sesuai berdasarkan kemampuan teknis dan sumber daya lokal yang tersedia.	0	6	12	37	45	100
9	Pemerintah desa telah melakukan pemberdayaan masyarakat dengan menerapkan hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi	3	2	13	37	45	100
10	Pemerintah desa telah meningkatkan kualitas pemerintahan dan masyarakat desa melalui pendidikan, pelatihan, dan penyuluhan	0	2	11	37	50	100

Sumber : Data Diolah (2024)

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

4.4 Hasil Analisis Data

4.4.1 Hasil Uji Instrumen Per

d. Uji Validitas



Uji Validitas digunakan dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang akan diukur, apakah responden mengerti tentang pertanyaan yang diajukan penelitian. Jika hasil tidak valid maka kemungkinan responden tidak mengerti dengan pertanyaan yang diajukan. Kriteria suatu sistem pernyataan dapat dikatakan valid menurut (Widiyanti, 2020) adalah sebagai berikut :

- 1) Jika r hitung $>$ r tabel, maka pertanyaan atau pernyataan tersebut valid.
- 2) Jika r hitung $<$ r tabel, maka pertanyaan atau pernyataan itu tidak valid.

Responden yang digunakan dalam uji instrument ini adalah Perangkat Desa Sindang Jati, Pegawai BUMDes desa Sindang Jati dan Masyarakat Desa Sindang Jati. Jumlah Responden yang digunakan dalam uji instrument ini berjumlah 35 responden yang terdiri dari 8 orang perangkat Desa Sindang Jati, 5 orang pegawai BUMDes, dan 22 masyarakat desa Sindang Jati dengan nilai r Tabel 0,344. Hasil Uji Validitas dapat di lihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Alokasi Dana Desa	X1.1	0,398	0,344	Valid
	X1.2	0,781	0,344	Valid
	X1.3	0,501	0,344	Valid
	X1.4	0,482	0,344	Valid
	X1.5	0,625	0,344	Valid

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Variabel	Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
(X ₁)	X1.6	0,353	0,344	Valid
	X1.7	0,552	0,344	Valid
	X1.8	0,402	0,344	Valid
	X1.9	0,561	0,344	Valid
	X1.10	0,447	0,344	Valid
Kontribusi BUMDes (X ₂)	X2.1	0,651	0,344	Valid
	X2.2	0,675	0,344	Valid
	X2.3	0,781	0,344	Valid
	X2.4	0,515	0,344	Valid
	X2.5	0,480	0,344	Valid
	X2.6	0,410	0,344	Valid
	X2.7	0,502	0,344	Valid
	X2.8	0,379	0,344	Valid
	X2.9	0,385	0,344	Valid
	X2.10	0,801	0,344	Valid
	X2.11	0,427	0,344	Valid
	X2.12	0,606	0,344	Valid
	X2.13	0,788	0,344	Valid
	X2.14	0,772	0,344	Valid
	X2.15	0,776	0,344	Valid
Pendapatan Asli Desa (Y)	Y1	0,664	0,344	Valid
	Y2	0,710	0,344	Valid
	Y3	0,624	0,344	Valid
	Y4	0,688	0,344	Valid
	Y5	0,569	0,344	Valid
	Y6	0,382	0,344	Valid
	Y7	0,360	0,344	Valid
	Y8	0,685	0,344	Valid
	Y9	0,505	0,344	Valid
	Y10	0,772	0,344	Valid

Sumber : Data Primer Diolah Menggunakan SPSS 26 (2024)

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa variabel independen Alokasi Dana Desa (X₁), Kontribusi BUMDes (X₂), dan variabel dependen Pendapatan Asli Desa (Y) diketahui bahwa seluruh pernyataan dinyatakan valid karena memiliki nilai r hitung > r tabel.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

e. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi hasil pengukuran dari kuesioner dalam pengisian yang berulang. Jawaban responden terhadap pertanyaan dikatakan reliabel jika masing-masing pertanyaan dijawab secara konsisten atau jawaban tidak boleh acak. Pengujian reliabilitas yang digunakan adalah *one shot* atau pengukuran sekali saja. Disini pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antara jawaban pertanyaan. Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagaimana dinyatakan oleh Ghazali (2018) yaitu jika koefisien *Cronbach's Alpha* $> 0,70$ maka pertanyaan dinyatakan andal atau suatu konstruk maupun variabel dinyatakan reliabel. Sebaliknya, Jika koefisien *Cronbach's Alpha* $< 0,70$ maka pertanyaan dinyatakan tidak andal.

Tabel 4. 8 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Alokasi Dana Desa (X ₁)	0,814	Reliabel
Kontribusi BUMDes (X ₂)	0,906	Reliabel
Pendapatan Asli Desa(Y)	0,872	Reliabel

Sumber : Data Primer Diolah Menggunakan SPSS 26 (2024)

Berdasarkan tabel 4.8 nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel alokasi dana desa adalah 0,814, kontribusi BUMDes adalah 0,906, dan pendapatan asli desa adalah 0,872 yang mana nilai tersebut lebih besar dari nilai standar pengukuran yaitu 0,70. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kuisisioner yang

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

digunakan bersifat reliabel atau dapat diandalkan. Hal tersebut menunjukkan bahwa kuisisioner tersebut konsisten dan dapat diandalkan dalam mengukur variabel yang diukur.



4.4.2 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak normal. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas residual yaitu dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* (K-S). Ketentuan pengujian *Kolmogorov Smirnov* adalah apabila tingkat signifikansi lebih dari 0,05, maka data berdistribusi normal. Sebaliknya, apabila tingkat signifikansi kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorov Smirnov* :

Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,83108330
Most Extreme Differences	Absolute	,064
	Positive	,064
	Negative	-,058
Test Statistic		,064
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^d
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Data Primer Diolah Menggunakan SPSS 26 (2024)

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan One-Sample

Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai *Test Statistic*

sebesar 0,064 dengan Sig. (2-tailed) sebesar 0,200.

Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,200 >$

$0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi

normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada

tidaknya multikolinearitas dengan menyelidiki besarnya

interkolerasi antar variabel bebasnya. Ada tidaknya

multikolinearitas dapat dilihat dari besarnya *Tolerance* dan

Variance Inflation Faktor (VIF), yaitu jika *Tolerance Value* $>$

$0,10$ atau sama dengan nilai $VIF < 10$ (Ghozali, 2017). Hasil

uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 10 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Perhitungan		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Alokasi Dana Desa (X_1)	0,204	4,897	Tidak terjadi Multikolinearitas
Kontribusi BUMDes (X_2)	0,204	4,897	Tidak terjadi Multikolinearitas

Sumber : Data Primer Diolah Menggunakan SPSS 26 (2024)

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Berdasarkan tabel 4.10 hasil uji multikolinearitas, nilai

Tolerance untuk variabel X_1 dan X_2 adalah 0,204, lebih besar dari 0,10. Sementara nilai VIF untuk kedua variabel adalah 4,897, lebih kecil dari 10. Oleh karena nilai Tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 , dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastitas

Model regresi yang baik adalah yang homokedastitas atau tidak terjadi heteroskedastitas. Untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi heteroskedastitas atau tidak yaitu dengan melihat nilai signifikansi masing-masing variabel, apabila lebih besar dari 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastitas, namun jika lebih kecil dari 0,05, maka terjadi heteroskedastitas (Ghozali, 2018). Hasil dari uji Heteroskedastitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. 11 Hasil Uji Heteroskedastitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Alokasi dana desa (X_1)	0,388	Tidak terjadi heteroskedastitas
Kontribusi BUMDes (X_2)	0,241	Tidak terjadi heteroskedastitas

Sumber : Data Primer Diolah Menggunakan SPSS 26 (2024)

Berdasarkan tabel 4.11 hasil uji heteroskedastitas menggunakan metode Glejser, diperoleh nilai signifikansi

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

untuk variabel X_1 sebesar 0,388 dan variabel X_2 sebesar 0,241.

Karena nilai signifikan untuk kedua variabel lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.



4.4.3 Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Dalam penelitian ini uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk menjawab H_1 dan H_2 . Analisis regresi linier sederhana menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

1) Persamaan Regresi Linier Sederhana

Tabel 4. 12 Hasil Regresi Sederhana Variabel X_1 terhadap Y

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std.Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	4,715	1,563		3,016	<,003
	X_1	0,888	0,03	0,928	23,693	<,000

A Dependent Variabel : Y

Sumber : Data Primer Diolah Menggunakan SPSS 26 (2024)

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana pada tabel 4.12 diperoleh persamaan regresi $Y = 4,715 + 0,888X_1$. Hasil ini menunjukkan adanya pengaruh positif alokasi dana desa (X_1) terhadap pendapatan asli desa (Y).

Tabel 4. 13 Hasil Regresi Sederhana Variabel X_2 terhadap Y

Coefficients^a

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

	Model	Coefficients		T	Sig.
		Unstandardized	Standardized		
		Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,750		1,311	0,193
	X ₂	0,012	0,985	54,362	<,000

A Dependent Variabel : Y

Sumber : Data Primer Diolah Menggunakan SPSS 26 (2024)

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana pada tabel 4.13 diperoleh persamaan regresi $Y = 0,983 + 0,649X_2$. Hasil ini menunjukkan adanya pengaruh positif alokasi dana desa (X_2) terhadap pendapatan asli desa (Y).

2) Kofisiensi Deteminasi (R^2)

Tabel 4. 14 Hasil Uji R Variabel X_1 terhadap Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,928	0,861	0,859	2,318

a. Predictors : (Constant), X_1

Sumber : Data Primer Diolah Menggunakan SPSS 26 (2024)

Berdasarkan tabel 4.14 diatas uji R menunjukkan besarnya koefisiensi determinasi R square antara variabel X_1 terhadap Y yaitu sebesar 0,861. Hasil ini menunjukkan bahwa pendapatan asli desa dipengaruhi oleh variabel alokasi dana desa sebesar 86%.

Tabel 4. 15 Hasil Uji R Variabel X_2 terhadap Y

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Model	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,985	0,970	1,073
a. Predictors : (Constant), X ₂			

Sumber : Data Primer Diolah Menggunakan SPSS 26 (2024)

Berdasarkan tabel 4.15 hasil uji R menunjukkan besarnya koefisiensi determinasi R square antara variabel X₂ terhadap Y yaitu sebesar 0,970. Hasil ini menunjukkan bahwa pendapatan asli desa dipengaruhi oleh variabel alokasi dana desa sebesar 97%.

3) Uji T

Menurut Ghozali (2013) uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara individual dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Suatu data dikatakan terdapat pengaruh jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh. Nilai t_{tabel} pada penelitian ini adalah 1.656. Berikut tabel hasil pengelolaan data uji t :

Tabel 4. 16 Tabel Hasil Uji T

Model	Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	T	Sig.
1	(Constant)	0,281	0,595	Beta	0,473	0,637

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

X ₁	0,230	0,030	0,240	7,638	<,000
X ₂	0,508	0,021	0,771	24,549	<,000
a. Dependent Variable					

Sumber : Data Primer menggunakan SPSS 26 (2024)

Berdasarkan tabel 4.16 hasil uji T dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel uji T, variabel alokasi dana desa (X₁) memiliki nilai sig. sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $7,638 > t_{tabel} 1,661$. Hal ini berarti variabel alokasi dana desa (X₁) berpengaruh terhadap pendapatan asli desa (Y), dengan demikian hipotesis pertama (H₁) yaitu alokasi dana desa berpengaruh terhadap pendapatan asli desa secara parsial diterima.
- 2) Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel uji T, variabel peluang (X₂) memiliki nilai sig. sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $24,549 > t_{tabel} 1,661$. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi BUMDes (X₂) berpengaruh terhadap pendapatan asli desa (Y), dengan demikian hipotesis ke dua (H₂) yaitu variabel kontribusi BUMDes berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan asli desa secara parsial diterima.

b. Analisis Regresi Berganda

Dalam penelitian ini uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menjawab H3. Analisis regresi linier berganda menunjukkan pengaruh variabel independen secara agregat terhadap variabel dependen.

1) Persamaan Analisa Regresi Berganda

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Regrasi berganda digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara tiga variabel atau lebih, serta untuk mengetahui kontribusi masing-masing variabel independen memberikan secara agregat oleh variabel X1 dan X2 terhadap nilai variabel Y. Rumus persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Tabel 4. 17 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std.Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	0,281	0,595		0,473	0,637
	X ₁	0,230	0,030	0,240	7,638	<,000
	X ₂	0,508	0,021	0,771	24,549	<,000

a. Dependent Variable Y

Sumber : Data Primer Diolah Menggunakan SPSS 26 (2024)

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada tabel 4.18 Coefficients, diperoleh persamaan regresi: $Y = 0,473 + 0,230X_1 + 0,508X_2$. Nilai koefisien regresi yang positif untuk variabel X₁ dan X₂ menunjukkan bahwa setiap peningkatan pada masing - masing variabel independen akan meningkatkan nilai variabel dependen Y, dengan asumsi variabel independen lainnya konstan.

2) Uji R²

R square merupakan angka yang berkisar dari 0 sampai 1 yang mengindikasikan besarnya kombinasi variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi nilai variabel dependen. Nilai R-square

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

(R²) digunakan untuk menilai seberapa besar pengaruh variabel independen dan variabel dependen.

Tabel 4. 18 Hasil Uji

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,991	0,982	0,981	0,840
a. Predictors : (Constant), X ₁ , X ₂				
b. Dependent Variable : Y				

Sumber : Data Primer Diolah Menggunakan SPSS 26 (2024)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R Square) pada tabel Model Summary, diperoleh nilai R Square sebesar 0,982. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen X₁, dan X₂ dapat menjelaskan variasi pada variabel dependen Y sebesar 98,2% sedangkan sisanya sebesar 1,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model regresi.

3) Uji F (Agregat)

Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil uji F dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4. 19 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3442,413	2	1721,206	2437,802	<,000
	Residual	63,544	90	0,706		
	Total	3505,957	92			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X ₁ , X ₂						

Sumber : Data Primer Diolah Menggunakan SPSS 26 (2024)

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Berdasarkan hasil uji F pada tabel ANOVA, diperoleh nilai F hitung sebesar 2437,000 dengan nilai Sig. sebesar 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,005. Hal ini menunjukkan bahwa secara agregat, variabel independen X_1 , dan X_2 memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen Y.

4.5 Hasil Pembahasan

4.5.1 Pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap Pendapatan Asli Desa pada desa Sindang Jaya Kecamatan Sindang Kelingi

Berdasarkan uji t pada variabel X_1 memiliki $t_{hitung} 7,638 > t_{tabel} 1,661$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat diartikan bahwa alokasi dana desa berpengaruh terhadap pendapatan asli desa. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa H_1 diterima, yang berarti bahwa alokasi dana desa berpengaruh terhadap pendapatan asli desa pada Desa Sindang Jaya Kecamatan Sindang Kelingi dikarenakan jumlah alokasi dana desa sebagai salah satu sumber keuangan desa yang dapat menutupi kekurangan anggaran yang minim ketika pendapatan asli desa mengalami kekurangan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dibuat oleh (Sugema, 2020) yang berjudul “Pengaruh Pendapatan Asli Desa dan Alokasi Dana Desa terhadap Belanja Desa di Kab.Majalengka”, meskipun berbeda variabel pendapatan asli desa akan tetapi bisa diambil kesimpulan bahwa pendapatan asli desa bisa mempengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi yang ada di desa tersebut dengan alokasi dana desa sebagai salah satu sumber keuangan desa.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

4.5.2 Pengaruh Kontribusi BUMDes terhadap Pendapatan Asli Desa pada desa Sindang Jaya Kecamatan Sindang Kelingi

Berdasarkan uji t tabel X_2 memiliki $t_{hitung} 24,549 > t_{tabel} 1,661$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat diartikan bahwa adanya kontribusi BUMDes dapat berpengaruh terhadap pendapatan asli desa. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa H_2 diterima, yang berarti bahwa Kontribusi BUMDes berpengaruh terhadap pendapatan asli desa pada desa Sindang Jaya Kecamatan Sindang Kelingi. Hal ini dikarenakan untuk saat ini pendapatan BUMDes menjadi salah satu pendapatan terbesar yang masuk ke pendapatan asli desa dan dapat membantu meningkatkan pendapatan desa. Hasil penelitian ini sesuai dengan jurnal penelitian terdahulu yang dibuat oleh (Tomisa & Syafitri, 2020) dengan judul “Pengaruh Badan Usaha Milik Desa terhadap Pendapatan Asli Desa di Desa Sukajadi Kec. Bukit Batu Kab. Bengkalis” dengan hasil penelitian Badan Usaha Milik Desa berpengaruh terhadap pendapatan asli desa.

4.5.3 Pengaruh Alokasi Dana Desa dan Kontribusi BUMDes terhadap Pendapatan Asli Desa pada desa Sindang Jaya Kecamatan Sindang Kelingi

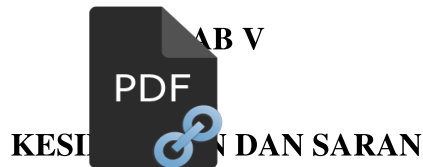
Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa alokasi dana desa, kontribusi BUMDes berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan asli desa pada desa Sindang Jaya Kecamatan Sindang Kelingi. Dilihat dari hasil signifikannya sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai f_{hitung} sebesar $2437,802 > f_{tabel} 3,10$. Hasil uji hipotesis ini menunjukkan bahwa semua variabel independen

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

variabel yaitu alokasi dana desa dan kontribusi BUMDes memberikan pengaruh terhadap pendapatan asli desa. Sehingga dapat dikatakan kedua variabel independen yaitu alokasi dana desa dan kontribusi BUMDes sangat berpengaruh dalam meningkatkan pendapatan asli desa. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa alokasi dana desa dan kontribusi BUMDes merupakan sumber keuangan desa yang dapat meningkatkan pendapatan asli desa. Hal tersebut sesuai dengan penelitian terdahulu yang dibuat (Anggara, 2021) dengan judul Pengaruh alokasi dana desa dan pendapatan asli desa terhadap pendapatan asli desa, dengan kesimpulan bahwa alokasi dana desa sangat berpengaruh untuk mengembangkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat desa dan pendapatan asli desa berperan penting untuk menjadi salah satu sumber keuangan desa yang berasal dari hasil usaha, retribusi desa aset dan lain-lain yang dikelola dengan baik oleh pemerintah desa.

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi perangkat desa dan juga pegawai BUMDes Desa Sindang Jaya Kecamatan Sindang Kelingi. Bahwasannya semakin baik pemerintah desa mengelola hasil usaha desa maupun dana yang didapat dari pemerintah kabupaten/kota seperti Alokasi Dana Desa, maka akan semakin baik juga untuk meningkatkan pendapatan asli desa. Karena dari hasil penelitian ini adanya kontribusi BUMDes dapat mempengaruhi pendapatan asli desa. Begitu juga dengan pengalokasi dana desa yang baik juga dapat membantu meningkatkan pendapatan asli desa.



5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh, maka dapat dikatakan kesimpulan jawaban dari perumusan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Alokasi Dana Desa berpengaruh secara parsial terhadap Pendapatan Asli Desa pada Desa Sindang Jaya Kecamatan Sindang Kelingi. Artinya jika jumlah alokasi dana desa meningkat maka akan memberikan pengaruh yang besar terhadap pendapatan asli desa.
2. Kontribusi BUMDes berpengaruh secara parsial terhadap Pendapatan Asli Desa pada Desa Sindang Jaya Kecamatan Sindang Kelingi. Hal ini menunjukkan bahwa adanya kontribusi BUMDes dapat memberikan pengaruh yang besar dan dapat meningkatkan pendapatan asli desa di desa Sindang Jaya Kecamatan Sindang Kelingi.
3. Alokasi Dana Desa dan Kontribusi BUMDes secara agregat berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Desa pada Desa Sindang Jaya Kecamatan Sindang Kelingi. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel independen yaitu alokasi dana desa dan kontribusi BUMDes dapat menjadi salah satu sumber keuangan desa yang dapat meningkatkan pendapatan asli desa.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diajukan saran sebagai berikut :



1. Bagi pemerintah desa diharapkan agar dapat lebih memahami serta memberikan perhatian lebih mengenai alokasi dana desa agar kedepannya dapat lebih baik lagi sehingga dapat mencapai tingkat pendapatan desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang ada di Desa Sindang Jaya.
2. Bagi pegawai BUMDes Lestari Jaya diharapkan agar dapat meningkatkan kualitas BUMDes serta inovasi baru untuk mengembangkan BUMDes Lestari Jaya agar dapat terus berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan asli desa di Desa Sindang Jaya Kecamatan Sindang Kelingi.
3. Untuk peneliti selanjutnya yang meneliti tentang pendapatan asli desa dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan, referensi dan juga diharapkan dapat memperluas sampel dalam pengelolaan data, mengingat sampel yang digunakan dalam penelitian ini masih sangat terbatas. Kemudian diharapkan juga agar dapat menyempurnakan penelitian ini dengan menambah variabel independen lain yang dapat dikaitkan dengan penelitian ini seperti asset desa, belanja desa, dan anggaran pendapatan belanja desa.

Protected by PDF Anti-Copy Free
(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)



- Anggara, A. (2021). *Anggara 2* 377–387.
- Arifin. (2018). pengelolaan anggaran pembangunan desa di desa bungin tinggi, kecamatan sirah pulau padang, kabupaten ogan komering ilir, Sumatera selatan. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1(Mi), 5–24.
- Asmawati, I., & Basuki, P. (2019). *Akuntabilitas pengelolaan dana desa*. 2(1), 63–76.
- Bafa, H., Erawati, T., & Priwastiwi, A. (2021). Pengaruh badan usaha milik desa (BUMDES) dan profesionalisme pengelolaan aset desa terhadap pendapatan asli desa di Desa Wunlah Kecamatan Wuarlabobar Kabupaten Kepulauan Tanimbar Provinsi Maluku. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 13(April), 15–38.
- Dr.M.Muchson, S. M. (2017). *Metode Riset Akuntansi*. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=QFs8DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA3&ots=lCNkGXcVQr&sig=FZvEkqBcj7iPX5Wo3bavf5mTLv0&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Fitriya Fauzi, A. B. D. (2019). *Metodologi penelitian untuk manajemen dan akuntansi*.
- Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. In *Universitas Diponegoro*. (Vol. 20, Issue 5).
- Hikmawati, F. (2019). *Metodologi Penelitian*. PT. Raja Grafindo Persda.
- Hilmawan, R., Aprianti, Y., Vo, D. T. H., Yudaruddin, R., Bintoro, R. F. A., Fitrianto, Y., & Wahyuningsih, N. (2023). Rural development from village funds, village-owned enterprises, and village original income. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 9(4), 100159. <https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2023.100159>
- Jusman Khairul.H, 2021. (2021). Kedudukan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja. *JURIDICA : Jurnal Fakultas Hukum Universitas Gunung Rinjani*, 3(1), 29–52. <https://doi.org/10.46601/juridica.v3i1.192>
- Kanzu. (2022). *PENGARUH ALOKASI DANA DESA DAN BADAN USAHA MILIK DESA TERHADAP PENDAPATAN ASLI DESA DITINJAU DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH (Studi di Kecamatan Ingin Jaya)*.
- nur indiantoro, B. S. (2018). *Metodologi penelitian bisnis*.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

- Nurodin, I. (2019). Pengaruh Kepemilikan Badan Usaha Milik Desa Terhadap Pendapatan Asli Desa. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi*, 7(14), 80–84.
- PERBUP. (2021). *PERBUP Kab. Lebong no 4*.
- Permana, A. F. (2018). Pendapatan Asli Desa Dalam Upaya Meningkatkan Penyelenggaraan Pembangunan Desa. *Manajemen Dan Ekonomi*, 1(2), 15–29.
- Permendagri. (2010). *Permendagri No.39 Tahun 2010 tentang BUMDes*.
- Permendagri. (2014). *Pemendagri no 113 pasal 1*.
- Permendagri No 9. (2014). *Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pengembangan Produk Unggulan Daerah*. 1–13.
- Permendes no.4. (2015). Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi no.4 tahun 2015. *Jakarta*, 1–65. http://jdih.kemendes.go.id/katalog/peraturan_menteri_desa_pembangunan_daerah_tertinggal_dan_transmigrasi_nomor_22_tahun_2016
- Permendes no 17. (2017). *Menteri desa, pembangunan daerah tertinggal, dan transmigrasi republik indonesia*. 1–11. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/240994/permendesa-pdtt-no-5-tahun-2022>
- PKDSP Brawijaya. (2007). Guidebook for the establishment and management of village-owned enterprises. *Buku Panduan Pendirian Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)*, 1–46.
- Prasetya, A. (2020). *Menumbukan pendapatan asli desasebuah harapan dan tantanagn*. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=JiNLEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA28&dq=info:4bew4pv1-gYJ:scholar.google.com/&ots=bu2y0SAQGI&sig=WaKWJeR3ywS6O5cbBxJcmWlvzAA&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Purbasari, H., Wardana, B. W., & Pangestu, I. A. (2018). Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Desa, Dana Desa, Alokasi Dana Desa dan Bagi Hasil Pajak dan Retribusi terhadap Belanja Desa Bidang Pekerjaan Umum dan Pertanian (Studi Empiris di Seluruh Desa Se-Kabupaten Sukoharjo). *Proceeding of The 7th University Research Colloquium 2018: Bidang Sosial Ekonomi Dan Psikologi*, 281–287. <http://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/70>
- Riza, I. F. (2019). *Pengaruh Alokasi Dana Desa (ADD) dan Pendapatan Asli Desa terhadap Keejahteraan Masyarakat Desa (studi kaspada desa Wringin Anom Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo)*.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

- Saniyah. (2019). *Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan kesejahteraan menurut perspektik ekonomi islam (Study Pada BUMDes Kilu Angkon di Lingsaraja Ulu Krui Kec.Way Krui Kab.Pesisir Barat)*.
- Siti, A., Hutami, S., Pemerintah Kabupaten Wajo, K. (2017). Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Abbatireng Kecamatan Gilireng, Kabupaten Wajo. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 10(1), 10–19.
- Sugema, D. T. M. (2020). Pengaruh Pendapatan Asli Desa Dan Alokasi Dana Desa Terhadap Belanja Desa Di Kab. Majalengka. *J-Aksi : Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 1(2), 41–54. <https://doi.org/10.31949/j-aksi.v1i2.423>
- Sujarweni, V. W. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi , dan Hasil Penelitian* (y). Puataka Baru Press.
- Susanto, D., & Iqbal, M. (2019). *Pengantar Hukum Bisnis Indonesia* (Issue 1).
- Syofian. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Tomisa, M. E., & Syafitri, M. (2020). Pengaruh Badan Usaha Milik Desa Terhadap Pendapatan Asli Di Desa Sukajadi Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 9(1), 91–101. <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v9i1.219>
- UU no 6 Tahun 2014. (n.d.). DESA - Optimization of variable structure Modelica models using custom annotations. *ACM International Conference Proceeding Series*, 18-April-2(1), 45–54. <https://doi.org/10.1145/2904081.2904088>

Protected by PDF Anti-Copy Free
 (Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

LAMPIRAN 1

FORM WAWANCARA CARA PENELITIAN

Pewawancara : Rita Latifah
 Nim : 2001020038
 Informan
 Nama : Andri Jendro Sujarno
 Jabatan : Kepala Desa
 Hari/tanggal : Kamis / 28 September 2023
 Lokasi : Kantor Desa Sindang Jaya

Pertanyaan

Alokasi Dana Desa

- 3) Bagaimana pemerintah desa dalam mewujudkan prinsip keterbukaan untuk mengelola dana yang bersumber dari Alokasi Dana Desa?

Jawaban : Jadi untuk mewujudkan prinsip keterbukaan didesa kami ini, kami sebagai pemeintah desa melakukannya dengan cara mengadakan kegiatan musrenbangdes, dalam kegiatan tersebut kami sampaikan secara terbuka terkait jumlah anggaran yang digunakan selain itu prinsip keterbukaan juga dapat kami wujudkan dengan memasang baleho transparansi terkain apa saja pembangunan desa yang akan dilakukan berserta anggarannya dan jika ada masyarakat ada yang ingin bertanya mengenai anggaran pembangunan desa maka kami siap melayaninya.

- 4) Apakah ada kegiatan Musrenbangdes atau Forum Musyawarah dalam pembahasan dan pengelolaan alokasi dana desa tersebut?

Jawaban : Iya ada karena program tersebut wajib dilakukan pemerintah desa

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

sebelum melakukan pembangunan.

- 5) Kapan dilaksanakannya kegiatan musrenbangdes tersebut?

Jawaban : Jadi kegiatan musrenbangdes ini dilakukan sebelum tahun bejalan, misalnya untuk pembangunan 2024 nanti maka dilakukannya musyawarah di akhir tahun 2023 ini.

- 6) Di dalam pemerintahan desa siapa yang terlibat langsung dalam pelaksanaan atau pengawasan kegiatan, seperti pembangunan jalan atau yang lainnya?

Jawaban : Kita ada Kaur Perencanaan dan Kaur Kesejahteraan, tentunya itu adalah bagian dari desa yang Kaur Perencanaan itu merencanakan dan membuat RAB (Rancangan Anggaran Biaya) dan contoh gambar pembangunan yang akan dilakukan, kemudian pengawasan dilakukan oleh LPM, BPD sekarang juga ada pengawasan yang baru yaitu KPMD yaitu lembaga pengawasan dari desa, jika dari tingkat kabupaten yaitu Inspektorat.

- 7) Bagaimana tingkat partisipasi masyarakat dalam perencanaan pengelolaan Alokasi Dana Desa?

Jawaban : Partisipasi masyarakat di Desa Sindang Jayaini sangat luar biasa, makanya dengan adanya Musrenbangdes itu kita meminta masukan, saran dan kritik. Oleh karena itu semua yang kita kerjakan itu berasal dari usulan masyarakat itu sendiri yang telah diakomodir dan yang telah di susun ke dalam APBDes sehingga dapat diambil skala prioritasnya untuk dimasukkan ke dalam RKP untuk kemudian direalisasikan.

- 8) Apa kendala yang ditemui dalam pelaksanaan merealisasikan perencanaan Alokasi Dana Desa?

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Jawaban : salahsatu kendala dalam merealisasikan perencanaan alokasi dana desa yaitu sering terjadinya perubahan kebijakan dari pusat seperti yang telah terjadi dimasa pandemi covid-19. Dana saat itu pembangunan jalan kebun terhambat dikarenakan dana yang seharusnya digunakan untuk pembangunan jalan dialihkan untuk dana bantuan BLT. Selain itu cuaca yang berubah-ubah juga menjadi salah satu kendala dalam meralisasikan perencanaan pembangunan.

Badan Usaha Milik Desa BUMDes)

1. Sejak kapan BUMDes Lesstari Jaya didirikan?

Jawaban : Jadi BUMDes Lestari Jaya ini berdiri sejak tahun 2017 dimana pada saat itu BUMDes ini hanya mempunyai usaha berupa menyewakan tarup, kemudian mendapatkan bantuan dari pusat sebesar Rp.50.000.000 untuk mengembangkan usaha BUMDes berupa toko TOSERBA

2. Apa saja unit usaha yang sudah dibentuk oleh BUMDes sejak pertama kali didirikan?

Jawaban : Kalau untuk unit usaha yang sudah dibentuk oleh BUMDes itu sudah ada penyewaan alat keramaian/tarup, TOSERBA, PAMDes, sekarang kami juga sedang membuka usaha baru yaitu perkebunan pohon aren.

3. Apakah masyarakat juga memperoleh manfaat dari unit usaha yang dilaksanakan BUMDes Lestari Jaya?

Jawaban :

4. Apakah desa juga menerima hasil keuntungan unit usaha BUMDes Lestari Jaya?

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Jawaban : Iya desa menerima sebagian keuntungan dari usaha yang ada di bumdes terutama dari unit usaha Poserba Lestari jaya, dan sampai sekarang dana dari unit usaha tersebut yang paling banyak memberikan keuntungan bagi desa .

5. Bagaimana tahap perencanaan dalam pengelolaan keuangan BUMDes Lestari Jaya?

Jawaban : Jadi untuk BUMDes ini tahap perencanaan dalam pengelolaan keuangannya itu dilakukan lewat acara MAD (Musyawarah Antar Desa) setiap bulan januari. Dan sebelum MAD itu diadakan di bulan desembernya saya sudah melakukan persiapan perencanaan anggaran terlebih dahulu untuk satu tahun berikutnya seperti target surplus , sampai biaya-biaya perbulannya. Setelah itu baru disampaikan di acara MAD.

6. Bagaimana BUMDes melakukan pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel dalam perencanaan pengelolaan keuangan BUMDes?

Jawaban : Kalau untuk transparansi dan akuntabelnya di BUMDes itu ada pencatatan hariannya. Jadi barang apapun yang terjual dan pengeluaran harian itu ada catatannya. Dan catatan tersebut akan dilaporkan setiap bulannya

Pendapatan Asli Desa

- 3) Untuk sumber – sumber pendapatan asli desa berasal dari mana saja ?

Jawaban : Kalau untuk pendapatan asli desa itu bisa bersumber dari hasil kekayaan desa, Sisa hasil usaha dari BUMDes, dan yang terakhir yaitu dari alokasi dana desa.

- 4) Dari sumber – sumber pendapatan asli desa itu, mana yang memberikan

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

kontribusi paling besar ?

Jawaban : Jadi dari sumber pendapatan tersebut yang paling berkontribusi untuk saat ini adalah UMDes.

- 5) Kemudian untuk realisasi pendapatan asli desa itu bagaimana? Apakah melebihi anggaran atau kurang ?

Jawaban : Ya kalau dilihat dari pendapatan asli desa, rata-rata realisasi sudah terpenuhi dalam kegiatan anggaran pendapatan dan belanja desa tahun berjalan ya, yang kita gunakan dalam empat bidang kegiatan, yaitu bidang kegiatan pemerintahan desa, bidang pambanunan desa, bidang pemberdayaan masyarakat desa dan bidang pembinaan masyarakat desa.

- 6) Kemudian untuk pendapatan asli desa itu apakah mampu digunakan untuk membiayai seluruh kegiatan pemerintahan, pembangunan ataupun pemerdayaan masyarakat?

Jawaban : Dari sumber pendapatan asli desa tahun berjalan, kalau kita lihat dari segi pendapatannya masih kurang mencukupi ya, akan tetapi untuk kegiatan yang lainnya kita sangat memerlukan pendapatan yang bersumber dari pemerintah daerah, seperti dana desa, pembagian pajak retribusi daerah yaitu BPH dan BHR dan alokasi dana desa yang selalu di support oleh pemerintah daerah.

- 7) Berarti maksudnya dalam membiayai seluruh kegiatan ini masih bergantung dengan bantuan dana dari pemerintah pusat dan pemerintah daerah ?

Jawaban : Iya untuk sementara waktu ini dilihat dari alokasi yang diberikan dengan sumber pendapatan kita yang sangat minim, kita selalu berharap

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

subsidi dari pemerintahan daerah dalam hal tetap mengalokasikannya, baik itu pembagian pajak daerah, dana desa dan alokasi dana desa yang bersumber baik dari pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.

- 8) Terkait dengan desa yang belum mampu membiayai seluruh kegiatan desa, apa yang menyebabkan pendapatan asli masih rendah ?

Jawaban : Terkait penyebab masih rendahnya pendapatan asli desa itu bisa disebabkan karena belum optimalnya hasil kekayaan desa, dan pengelolaan BUMDes juga belum optimal serta belum berkembangnya BUMDes dengan baik.

Sindang Jaya, 28 September 2023
Kepala Desa Sindang Jaya



Andri Hartono Sujarno

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

LAMPIRAN 2



Hari/Tanggal	
No Urut Kuisisioner	

KUISISIONER PENELITIAN

PENGARUH ALOKASI DANA DESA DAN KONTRIBUSI BUMDES TERHADAP PENDAPATAN ASLI DESA PADA DESA SINDANG JAYA KECAMATAN SINDANG KELINGI

Hal : Permohonan menjadi responden

Kepada : Responden yang terhormat

Di tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyusunan skripsi Program Studi Akuntansi Universitas Bina Insan Kota Lubuklinggau, bersama ini peneliti bermaksud menyusun penelitian yang berjudul “Pengaruh Alokasi Dana Desa dan Kontribbusi BUMDes terhadap Pendapatan Asli Desa pada Desa Sindang Jaya Kecamatan Sindang Kelingi”. Oleh Karena itu, peneliti membutuhkan data penelitian sesuai dengan judul tersebut. Adapun identitas dari peneliti :

Nama : Rita Latifah
 Nim : 2001020038
 Fakultas : Ilmu Ekonomi dan Sosial Humaniora
 Prodi : Akuntansi

Peneliti berharap partisipasi dari Saudara/I dalam memberikan jawaban dalam penelitian ini. Kuisisioner ini hanya untuk keperluan skripsi, tidak untuk dipublikasikan secara luas, sehingga keberhasilan data yang di isi akan dijaga dengan baik.

Dengan pengantar kuisisioner penelitian ini atas perhatian dan kerjasama Saudara/I, peneliti ucapkan terimakasih.

Hormat Saya,

Rita Latifah

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

A. Identitas Responden

Mohon kesediaan Bapak/Ibu/Sa untuk mengisi daftar berikut ini :

Nama :

Jenis Kelamin : Laki-l Perempuan

Umur : Tahun

Pendidikan terakhir : S SM SM
 S2

Jabatan :

B. Profil Desa

1. Nama Desa :

2. Alamat Desa :

Sindang Jaya, 2024

Responden,

.....

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

C. Petunjuk Pengisian

Bapak/Ibu/Saudara(i) diminta untuk mengisi setiap pertanyaan sesuai denganyang sebenarnya disarankan dialami dengan cara mengisi pada kolom yang telah disediakan dan memeberi tanda ceklist (✓) pada kolom yang tersedia diantara nomor 1 sampai nomor , dengan petunjuk sebagai berikut :

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Netral (N)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

D. Daftar Pertanyaan

1. Alokasi Dana Desa (X_1)

NO	Indikator	Indikator	STS	TS	N	S	SS
1	Akuntabilitas	1. Adanya pengawasan oleh tim pelaksana alokasi dana desa					
		2. Adanya laporan pertanggungjawaban pengalokasian dana desa					
		3. Pemerintah desa dapat mempertanggungjawabkan secara legal setiap dana desa yang dikelola					
2	Transparansi	1. Adanya musyawarah yang melibatkan masyarakat desa					
		2. Pemerintah desa terbuka informasi tentang pengalokasian dana desa					
		3. Akses mengenai pengelolaan keuangan desa mudah diperoleh					
		4. Masyarakat percaya sepenuhnya kepada pemerintah desa dalam pengelolaan dana desa					
3	Partisipatif	1. Masyarakat desa terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan pengelolaan alokasi dana desa					
		2. Kebijakan pemerintah desa yang belum sepenuhnya berorientasi kepada masyarakat sehingga masyarakat tidak terlibat langsung dalam pengelolaan dana desa					
		3. Masih rendahnya upaya-upaya pemerintah dalam memberikan informasi tentang program-program pembangunan yang dilaksanakan sehingga masyarakat merasa pembangunan					

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

		yang dilaksanakan tersebut tidak memperhatikan aspirasi				
--	--	---	--	--	--	--




2. Kontribusi BUMDes (X₂)

NO	Indikator	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Pengelolaan Kelembagaan	1. Pengelolaan BUMDes oleh SDM yang berpengalaman dan profesional					
		2. Pengelolaan BUMDes telah dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan yang berlaku					
		3. Adanya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan BUMDes					
		4. Pengelolaan BUMDes menggunakan prinsip akuntansi yang berlaku umum					
2	Pengelolaan Keuangan	1. Adanya rancangan anggaran dasar dan rumah tangga BUMDes					
		2. Penyertaan modal BUMDes mengembangkan kegiatan usaha desa					
		3. Modal usaha sudah dimanfaatkan dengan baik oleh pengelola BUMDes dan masyarakat					
		4. Adanya pertanggungjawaban atas penggunaan modal BUMDes					
		5. Modal usaha meningkatkan pendapatan desa					
3	Pengelolaan Unit Usaha	1. Unit usaha BUMDes berdasarkan potensi desa					
		2. BUMDes dapat menciptakan dan mengembangkan suatu					

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

		produk dalam unit usaha					
		3. Unit  berperan terhadap pendapatan BUMDes pendapatan masyarakat					
4	Pengelolaan SDM	1. Masyarakat desa ikut berpartisipasi dalam pembentukan BUMDes					
		2. Masyarakat desa diperbolehkan terlibat dalam kegiatan BUMDes					
		3. Masyarakat desa ikut berpartisipasi mengembangkan dan melestarikan kegiatan usaha dalam BUMDes					

3. Pendapatan Asli Desa (Y)

NO	Indikator	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Pendapatan Hasil Usaha Desa	1. Pembangunan kawasan Perdesaan telah dilakukan meliputi penggunaan dan pemanfaatan wilayah desa dalam rangka penetapan kawasan pembangunan yang sesuai.					
		2. Pelayanan meliputi pembangunan infrastruktur, peningkatan ekonomi perdesaan telah dilakukan.					
		3. Pembangunan kawasan perdesaan telah dilakukan oleh pemerintah melalui satuan kerja perangkat daerah, Pemerintah Desa, dan/atau BUMDes dengan mengikutsertakan masyarakat desa.					

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

NO	Indikator	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
		4. BUMDes telah menjalankan usaha yang ekonomi dan/atau sosial sesuai ketentuan peraturan Perundang-undangan.					
2	Pendapatan Aset atau Kekayaan Desa	1. Pengelolaan kekayaan asset milik desa telah dilaksanakan berdasarkan atas kepentingan umum.					
		2. Pengelolaan kekayaan asset milik Desa telah dilakukan untuk meningkatkan pendapatan Desa.					
3	Hasil Swadaya dan Partisipasi	1. Perencanaan pembangunan desa telah diselenggarakan dengan mengikut sertakan masyarakat.					
		2. Pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur dan lingkungan telag sesuai berdasarkan kemampuan teknis dan sumber daya lokal yang tersedia.					
		3. Pemerintah desa telah melakukan pemberdayaan masyarakat dengan menerapkan hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi					
		4. Pemerintah desa telah meningkatkan kualitas pemerintahan dan masyarakat desa melalui pendidikan, pelatihan, dan penyuluhan					

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

NO	ALOKASI DANA DESA									
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
36	5	5	4	5	4	3	4	4	4	4
37	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4
38	3	3	3	2	3	5	5	3	5	4
39	4	3	2	4	2	5	5	3	4	4
40	2	1	1	5	2	5	5	5	5	5
41	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3
42	3	3	3	5	5	4	2	4	5	4
43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
44	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3
45	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5
46	2	2	4	4	3	4	3	4	2	3
47	5	5	5	4	3	4	4	4	5	5
48	3	3	4	3	5	5	4	5	5	5
49	3	3	3	3	3	4	5	5	5	5
50	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5
51	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5
52	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
53	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
54	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
55	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4
56	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5
57	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4
58	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5
59	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5
60	1	4	4	4	4	3	4	3	4	5
61	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
62	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4
63	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
64	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
65	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
66	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2
67	5	4	5	4	4	3	4	4	4	5
68	5	5	4	5	5	5	5	5	4	3
69	2	2	2	3	4	3	4	4	4	4
70	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4
71	5	4	2	3	5	4	3	3	4	3

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

NO	ALOKASI DANA DESA									
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10
72	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
73	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4
74	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4
75	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5
76	3	4	4	5	5	4	4	4	4	5
77	3	4	4	4	5	4	4	5	4	5
78	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4
79	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5
80	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
81	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
82	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
83	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4
84	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5
85	5	4	4	3	3	5	5	3	5	4
86	4	4	2	4	2	5	5	3	4	4
87	3	1	1	5	2	5	5	5	5	5
88	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4
89	1	1	1	3	4	3	1	3	4	3
90	3	4	3	4	4	4	1	4	3	4
91	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
92	4	3	4	4	4	3	3	4	3	5
93	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4
94	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
95	4	4	4	3	4	3	3	3	4	5
96	4	4	3	3	5	5	4	4	4	5
97	1	3	3	3	3	2	4	3	4	4
98	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4
99	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4
100	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
101	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4
102	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4
103	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2
104	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
105	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4
106	3	3	2	3	5	4	5	5	5	5
107	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4
108	5	4	2	3	5	5	3	3	4	3

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

NO	KONTRIBUSI BUMDes														
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15
1	2	2	4	3	4	4	2	3	4	2	2	4	5	5	3
2	3	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4
3	3	4	2	2	4	4	5	4	4	3	4	4	3	3	3
4	5	5	3	4	5	5	5	5	5	3	4	5	3	2	2
5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	3	5	4	2	2	2
6	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5
7	2	3	2	2	3	3	1	2	2	3	4	2	3	3	3
8	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	5	5	5
9	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
10	4	3	4	3	3	4	4	1	4	4	3	4	4	5	5
11	4	4	3	4	3	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4
12	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4
13	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
14	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
15	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	3	3
16	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5
17	4	5	5	5	5	3	2	4	2	5	4	4	5	4	4
18	4	3	4	5	3	5	5	5	5	4	5	4	3	3	3
19	3	4	4	2	5	2	5	2	5	5	5	4	5	5	5
20	1	1	2	3	3	4	3	4	3	3	4	1	3	3	3
21	4	3	4	1	3	4	4	3	1	5	4	5	5	5	5
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
23	3	2	4	4	5	3	5	4	4	3	5	2	3	3	3
24	3	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5
25	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4
27	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4
28	4	4	4	3	3	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5
29	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
30	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4
32	4	4	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
35	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4
36	4	4	5	5	5	5	3	4	5	3	3	5	5	5	3
37	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	3	4

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

NO	KONTRIBUSI BUMDes														
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15
38	5	5	4	3	5	5	5	4	4	3	4	4	3	3	3
39	5	5	3	4	5	5	5	5	5	2	3	5	2	2	2
40	5	3	3	5	5	5	5	5	5	2	4	4	2	2	2
41	1	1	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3
42	3	4	3	3	4	4	2	2	3	4	5	3	4	4	4
43	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5
44	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4
45	4	3	4	3	4	5	5	2	5	5	4	5	5	5	5
46	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3
47	4	3	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
48	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
49	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
50	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4
51	5	5	5	5	4	5	5	3	4	5	3	5	5	5	5
52	5	5	5	5	5	4	3	5	3	5	5	4	5	5	5
53	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
54	5	5	5	4	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5
55	3	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	2	4	4	4
56	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
57	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
58	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4
59	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
61	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4
62	4	3	3	3	3	3	4	5	4	4	4	5	5	4	4
63	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3
64	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
65	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
66	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4
67	4	4	4	4	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5
68	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4
70	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	5	4	5	5	4
71	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
72	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4
73	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	5	4	5	5	4
74	4	4	5	4	4	4	4	3	4	5	3	3	5	5	3

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

NO	KONTRIBUSI BUMDes														
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15
112	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
113	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3
114	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	3	5	5	5	3
115	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
116	3	4	2	3	2	5	5	4	4	3	4	4	3	3	3
117	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	2
118	4	2	2	4	5	5	5	4	4	2	4	4	2	2	2
119	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5
120	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	3	4	4	4
121	3	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	5	5	5
122	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4
123	5	5	5	5	3	5	5	3	4	5	2	5	5	5	5
124	5	5	5	5	5	4	3	5	2	5	4	4	5	5	5
125	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
126	5	5	5	4	5	3	5	2	5	5	5	4	5	5	5
127	3	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	2	4	3	3
128	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
129	2	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	1	3	3	3
130	4	3	4	1	3	4	4	4	2	5	4	5	5	5	5
131	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3
132	3	2	4	4	5	3	5	4	4	3	5	2	3	3	3
133	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5
134	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
135	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4
136	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
137	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4
138	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
139	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
140	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4
141	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4
142	3	4	4	4	3	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5
143	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

NO	PENDAPATAN ASLI DESA									
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10
1	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3
2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3
4	4	4	3	4	5	5	5	4	3	4
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	5	5	5	4	3	4	5	5	4	4
7	4	3	3	2	2	4	2	2	2	2
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5
10	5	4	5	4	2	5	4	2	2	4
11	4	5	4	4	5	5	4	5	3	4
12	4	2	4	2	2	5	4	4	4	2
13	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5
14	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5
15	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5
16	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4
17	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
18	4	4	5	4	3	4	4	3	4	4
19	4	3	3	4	3	5	5	3	5	4
20	2	2	1	3	1	4	5	2	3	3
21	2	1	1	5	2	5	5	5	5	5
22	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5
23	2	2	2	4	5	4	2	4	5	4
24	4	5	4	5	5	5	2	5	4	5
25	3	3	3	4	4	4	4	4	1	3
26	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5
27	5	4	5	5	4	5	4	5	3	4
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
29	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5
30	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
32	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5
33	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
36	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5
37	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

NO	PENDAPATAN ASLI DESA									
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10
75	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5
76	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5
77	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5
78	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
79	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5
80	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4
81	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
82	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
83	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5
84	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4
85	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
86	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
87	4	4	5	4	3	4	4	3	4	4
88	4	3	3	4	3	5	5	3	5	4
89	2	2	1	3	1	4	5	2	3	3
90	2	1	1	5	2	5	5	5	5	5
91	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5
92	2	2	2	4	5	4	2	4	5	4
93	4	5	4	5	5	5	2	5	4	5
94	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5
95	2	2	2	4	5	4	2	4	5	4
96	4	5	4	5	5	5	2	5	4	5
97	3	3	3	4	4	4	4	4	1	3
98	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5
99	5	4	5	5	4	5	4	5	3	4
100	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
101	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5
102	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5
103	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
104	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
105	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5
106	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4
107	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
108	4	4	5	4	3	4	4	3	4	4
109	4	3	3	4	3	5	5	3	5	4
110	2	2	1	3	1	4	5	2	3	3
111	2	1	1	5	2	5	5	5	5	5

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

NO	PENDAPATAN ASLI DESA									
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10
112	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5
113	2	2	2	5	5	4	2	4	5	4
114	4	5	4	5	5	5	2	5	4	5
115	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5
116	2	2	2	4	5	4	2	4	5	4
117	4	5	4	5	5	5	2	5	4	5
118	3	3	3	4	4	4	4	4	1	3
119	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5
120	5	4	5	5	4	5	4	5	3	4
121	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
122	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5
123	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5
124	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
125	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
126	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5
127	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4
128	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
129	4	4	5	4	3	4	4	3	4	4
130	4	3	3	4	3	5	5	3	5	4
131	2	2	1	3	1	4	5	2	3	3
132	2	1	1	5	2	5	5	5	5	5
133	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5
134	2	2	2	4	5	4	2	4	5	4
135	4	5	4	5	5	5	2	5	4	5
136	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5
137	2	2	2	4	5	4	2	4	5	4
138	4	5	4	5	5	5	2	5	4	5
139	3	3	3	4	4	4	4	4	1	3
140	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5
141	5	4	5	5	4	5	4	5	3	4
142	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
143	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5

Protected by PDF Anti-Copy Free
 (Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

LAMPIRAN 4

DATA TABEL HASIL UJI INSTRUMEN

NO	HASIL UJI INSTRUMEN									
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10
1	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3
2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4
3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3
4	3	4	5	3	3	4	4	4	3	2
5	2	3	4	5	4	3	3	4	4	2
6	4	3	4	4	5	5	4	3	3	5
7	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4
8	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5
9	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4
10	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5
11	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5
12	2	5	5	5	5	4	5	4	5	5
13	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4
14	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4
15	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4
16	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4
17	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4
18	5	5	5	4	4	4	4	4	4	2
19	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5
20	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3
21	4	4	3	4	5	4	5	5	5	5
22	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4
23	5	3	1	2	5	4	3	3	4	3
24	4	5	4	1	4	5	5	5	4	5
25	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4
26	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4
27	4	4	5	4	5	5	4	1	4	4
28	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5
29	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5
30	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5
31	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
32	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5
33	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
34	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4

Protected by PDF Anti-Copy Free
(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

LAMPIRAN 5

HASIL ANALISIS DATA KUANTITATIF

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		143
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.83613374
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.067
	Negative	-.054
Test Statistic		.067
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.188	.487		.386	.700		
	X1	.214	.024	.226	8.748	.000	.199	5.015
	X2	.521	.017	.783	30.257	.000	.199	5.015

a. Dependent Variable: Y

Uji Heterokedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.345	.288			1.198	.233
	X1	-.016	.014	-.204		-1.089	.278
	X2	.016	.010	.288		1.536	.127

a. Dependent Variable: ABS_RES

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Analisis Regresi Sederhana

1. Regresi Linier Sederhana

X1 Alokasi Dana Desa



Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,326	1,249		4,265	<,001
X1	,874	,030	,927	29,320	<,001

a. Dependent Variable: Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,927 ^a	,859	,858	2,30395

a. Predictors: (Constant), X1

b. Dependent Variable: Y

X2 Kontribusi Bumdes

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,621	,600		1,034	,303
X2	,655	,010	,985	68,825	<,001

a. Dependent Variable: Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,985 ^a	,971	,971	1,04353

a. Predictors: (Constant), X2

b. Dependent Variable: Y

Protected by PDF Anti-Copy Free
(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

2. Kofisiensi Determinasi (R²)

Uji R Variabel X1 Terhadap Y

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	,927 ^a	,859		,858	2,30395

a. Predictors: (Constant), X1

b. Dependent Variable: Y

Uji R Variabel X2 Terhadap Y

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	,985 ^a	,971	,971	1,04353	

a. Predictors: (Constant), X2

b. Dependent Variable: Y

3. UJI T

Coefficients^a						
Model	Unstandardized Coefficients			Beta	t	Sig.
	B	Std. Error				
1 (Constant)	,188	,487			,386	,700
X1	,214	,024	,226		8,748	<,001
X2	,521	,017	,783		30,257	<,001

a. Dependent Variable: Y

Analisis Linier Berganda

1. Persamaan Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a						
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error		Beta		
(Constant)	,188	,487			,386	,700
X1	,214	,024	,226		8,748	<,001
X2	,521	,017	,783		30,257	<,001

a. Dependent Variable: Y

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

2. UJI R

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,9	,981	,981	,84208

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

3. UJI F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5212,473	2	2606,237	3675,378	<,001 _b
	Residual	99,275	140	,709		
	Total	5311,748	142			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

LAMPIRAN 6

HASIL ANALISIS UJI INSTRUMEN

ALOKASI DANA DESA (X1)



Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,814	10

Validitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	37,6000	19,894	,398	,809
X1.2	37,4571	18,373	,781	,767
X1.3	37,5714	18,723	,501	,798
X1.4	37,6571	19,232	,482	,799
X1.5	37,4000	19,188	,625	,783
X1.6	37,6571	21,703	,353	,812
X1.7	37,5714	20,782	,552	,795
X1.8	37,5429	20,255	,402	,807
X1.9	37,6000	20,541	,561	,793
X1.10	37,6286	19,417	,447	,804

BUMDES (X2)

Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,906	15

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Validitas

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	57,8000	75,165	,651	,898
X2.2	57,7429	73,020	,675	,897
X2.3	57,7143	73,504	,781	,893
X2.4	57,7143	78,563	,515	,902
X2.5	57,7714	77,711	,480	,904
X2.6	57,6000	79,659	,410	,906
X2.7	57,4571	77,961	,502	,903
X2.8	57,7429	79,020	,379	,908
X2.9	57,6571	78,879	,385	,908
X2.10	57,7143	73,210	,801	,892
X2.11	57,6857	79,692	,427	,905
X2.12	57,8000	75,518	,606	,899
X2.13	57,6571	73,526	,788	,893
X2.14	57,7429	73,373	,772	,893
X2.15	57,8000	73,694	,776	,893

PENDAPATAN ASLI DESA (Y)

Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,872	10

Validitas

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	36,4571	32,255	,664	,854
Y.2	36,6857	30,869	,710	,850
Y.3	36,6857	31,516	,624	,857

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Y.4	36,4000	33,306	,688	,854
Y.5	36,5714	31,782	,569	,863
Y.6	36,0571	31,003	,382	,873
Y.7	36,3714	31,032	,360	,877
Y.8	36,4571	31,785	,685	,852
Y.9	36,6000	33,012	,505	,867
Y.10	36,3429	31,408	,772	,846

Protected by PDF Anti-Copy Free
(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

LAMPIRAN 7

FORMULIR PENGGAJUAN JUDUL

UNIVERSITAS BINA INSAN
Jalan Jenderal Besar H.M. Soeharto KM.13 Kel. Lubuk Kupang Kec. Lubuklinggau Selatan I Kota Lubuklinggau Provinsi Sumatera Selatan

**Formulir Pengajuan Judul Skripsi
Program Studi Akuntansi**

Nama : Rita Latifah
Nim : 2001020038
Alamat : Desa Sindang Jaya Kecamatan Sindang kelingi
No HP : 082179272853

Rumusan Masalah 1 : Apakah alokasi dana desa dan kontribusi BUMDes berpengaruh terhadap pendapatan asli desa ?

Judul 1 : Pengaruh alokasi dana desa dan kontribusi BUMDes terhadap pendapatan asli desa (studi pada desa Sindang Jaya Kecamatan Sindang Kelingi)

Rumusan Masalah 2 : Bagaimana strategi yang dilakukan dalam pengelolaan BUMDes untuk mengembangkan ekonomi masyarakat desa Sindang Jaya Kecamatan Sindang Kelingi ?

Judul 2 : Strategi pengelolaan BUMDes untuk mengembangkan ekonomi masyarakat di desa Sindang Jaya Kecamatan Sindang Kelingi

Rumusan Masalah 3 : Bagaimana pengaruh tingkat pendidikan, pengalaman kerja, dan penggunaan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes Lestari Jaya ?

Judul 3 : Pengaruh tingkat pendidikan, pengalaman kerja, dan penggunaan teknologo informasi terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes (studi kasus pada BUMDes lestari jaya desa Sindang Jyaa Kecamatan Sindang Kelingi)

Lubuklinggau, 15 September 2023
Mahasiswa yang mengusulkan,

(Rita Latifah)

Menyetujui Dosen Pembimbing,

Pembimbing 1 (Eri Triharyati, SE.,M.Si)

Pembimbing 2 (Dian Wulan Sari, SE., M.Ak)

Mengesahkan,
Ketua Program Studi Akuntansi

(Indrawati Mafa Kesuma, SE,M.Si)

Mengetahui,
Ketua LPPM
(Elmayati, M.Kom)

0733-4553932 (Rektorat Universitas) 0812-1826-6228 (Marketing UNIVBI)
0733-3280300 (Bina Insan) 0852-3151-5800 (Admin UNIVBI)
0733-3280200 (Pascasarjana) Admin@univbinainsan.ac.id univbinainsan.ac.id - pasca.univbinainsan.ac.id

Protected by PDF Anti-Copy Free
 (Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

LAMPIRAN 8

SURAT PENELITIAN

PDF

LUBUKLINGGAU, 11 AGUSTUS 2023

Nomor : 07866 /UNIV. BI/Fieshum/PI/2023
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan izin penelitian

Kepada Yth.
 Kantor Desa Sindang Jaya
 Di

Tempat

Dengan Hormat,


Kami dari Fakultas Ilmu Ekonomi dan Sosial Humaniora Universitas Bina Insan Lubuklinggau, dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk dapat kiranya menerima Mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Rita Latifah
 NIM : 2001020038
 Program studi : Akuntansi
 Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
 Judul Penelitian : Pengaruh Alokasi Dana Desa, dan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Terhadap Pendapatan Asli Desa Dengan PMK No. 201 Tahun 2022 Sebagai Variabel Moderating.

Untuk melaksanakan rangkaian kegiatan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi di Kantor yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Dekan Fakultas Ilmu Ekonomi dan Sosial
 Humaniora


Dr. Dheo Rimbano, SE., M.Si
 NIDN: 0210078701

Tembusan


1. Ketua Yayasan Pendidikan Dwi Tunggal Palembang (Sebagai Laporan)
2. Rektor Universitas Bina Insan (Sebagai Laporan)
3. Arsip


0733-4553932 (Rektorat Universitas Bina Insan) 0812-1826-6228 (Marketing UNIVBI)
 0733-3289309 (Bina Insan) 0852-3151-5800 (Admin UNIVBI)

Protected by PDF Anti-Copy Free
(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

LAMPIRAN 9

LEMBAR BIMBINGAN PROPOSAL P1 P2

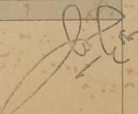



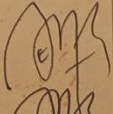
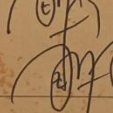
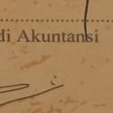




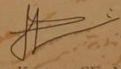
UNIVERSITAS BINA INSAN
JULI EKONOMI DAN SOSIAL HUMANIS

LEMBAR BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Rita Latifah
 Nim : 2201220038
 Pembimbing 1 : En. Triharyati, SE, M.Si
 Pembimbing 2 : Dian Wulan Sari, SE, M.Ak
 Judul : Pengaruh Alokasi Dana Desa dan Kontribusi BUMDes Terhadap Pendapatan Asli Desa studi kasus pada Desa Sindang jayo kecamatan sindang belingi.

NO	TANGGAL	TOPIK	KOMENTAR PEMBIMBING	TANDA TANGAN PEMBIMBING	
				1	2
1.	17/09/23	Bimbingan Proposal	Pertuat Fenomena, kapasitas sitasi relevan per variabel, identifikasi dan rumusan masalah.		
2.	22/10/23	Bimbingan Proposal	Perjelas Muatan variabel, fenomena.		
3.	01/11/23	Bimbingan Proposal	SDA, Bab 2		
4.	27/12/23	Bimbingan Proposal	ACC, Lanjut Bimbingan P1		
5.	02/01/24	Bimbingan proposal	Penulisan, Instrumen penelitian, Hipotesis		
6.	05/01/24	Bimbingan Proposal	rumus penelitian		
7.	8/01/24	proposal	ACC untuk lanjut ke P2		


Lubuklinggau,2023
 Ketua Program Studi Akuntansi


 (Indrawati Mara Kesuma, SE, M.Si)

Protected by PDF Anti-Copy Free
(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

LAMPIRAN 10

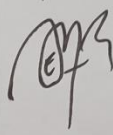
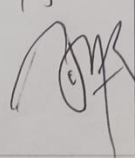

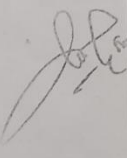

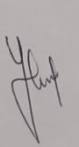
LEMBAR PERBAIKAN PROPOSAL



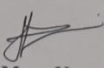
UNIVERSITAS BINA INSAN
 Jalan Jenderal Besar H.M. Sjahrifo KM.13 Kel. Lubuk Keping Kec. Lubuklinggau Selatan I Kota Lubuklinggau Provinsi Sumatera Selatan

LEMBAR PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rita Latifah
 NIM : 2001020028
 Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)
 Fakultas : Ilmu Ekonomi dan Sosial Humaniora
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi :
 Judul : Pengaruh Alokasi Dana Desa dan kontribusi BUMDes terhadap Pendapatan Asli Desa studi pada Desa Sindang Jaya kec Sindangelingi

No	Dosen Penguji	Komentar Perbaikan	Tanda Tangan Ujian	Tanda Tangan Revisi
1	<u>ERI TRI HAR Tah</u>		<u>23/27</u> 	<u>24/27</u> <u>5</u> 
2	<u>Dian wulan sari</u>	<u>- final kan kedudukan jenis data yg digunakan</u> <u>- tuntutakan perbaikan dari penguji.</u>	<u>23/2024</u> 	
3	<u>Tuli Nurhayati</u>	<u>latar belakang - data.</u> <u>teori - basis ?</u> <u>populasi - sampel</u> <u>+ Perbaikan relevan ex. rai, randa.</u>	<u>23/2024</u> 	<u>30/2024</u> <u>4</u> 

Lubuklinggau,2024
 Ketua Program Studi Akuntansi



Indrawati Mara Kesuma, M.Si

0733-4553932 (Rektorat Universitas Bina Insan)
 0733-3280300 (Pascasarjana)
 0812-1826-6228 (Marketing UNIVBI)
 0852-3151-5800 (Admin UNIVBI)
 Admin@univbinainsan.ac.id univbinainsan.ac.id - pasca.univbinainsan.ac.id

Protected by PDF Anti-Copy Free
 (Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

LAMPIRAN 11

LEMBAR BIMBINGAN PECAH BAB P1 P2




UNIVERSITAS BINA INSAN
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 PROGRAM STUDI AKUNTANSI
 Jalan Jendral Besar H.M. Soeharto KM.13 Kel. Lubuk Kupang Kec. Lubuklinggau Selatan I Kota Lubuklinggau Provinsi Sumatera Selatan

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama: Pika Hafifah
 Nim: 202020033
 Pembimbing 1: Eri Triharyati, SE., M.Si
 Pembimbing 2: Dian Wulandari, S.E., M.Ak
 Judul: Pengaruh Alokasi Dana Desa dan kontribusi BUMDes terhadap Pendapatan Asli Desa.

NO	TANGGAL	TOPIK	KOMENTAR PEMBIMBING	TANDA TANGAN PEMBIMBING	
				1	2
1.	2/2024 6	skripsi	Teknik Penulisan Mayor		
2.	10/2024 6	skripsi	Selesaikan perbaikan tempo hari Lengkapi Perubahan relevansi Metode.		
3.	24/2024 6	skripsi	Acc. Lanjut bimbingan pecah BAB ke P1.		
4.	29/2024 6	Skripsi BAB 1-3	Perbaiki Metodologi penelitian		
5.	28/2024 6	Skripsi Bab 1-3	Acc bab 1-3 lanjut ke P2 Bab ke 4		

Lubuklinggau,2024
 Ketua Program Studi Akuntansi

 (Indrawati Mara Kesuma, SE., M.Si)

0733-4553932 (Rektorat Universitas) 0812-1826-6228 (Marketing UNIVBI)
 0733-3280300 (Bina Insan) 0852-3151-5800 (Admin UNIVBI)
 0733-3280200 (Pascasarjana) Admin@univbinainson.ac.id univbinainson.ac.id - pasca.univbinainson.ac.id

Protected by PDF Anti-Copy Free
(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

LAMPIRAN 12

LEMBAR Bimbingan SKRIPSI P1 P2



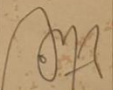
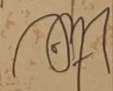
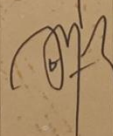
PDF

UNIVERSITAS BINA INSAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI


Jalan Jendral Besar H.M. Soeharto KM.13 Kel. Lubuk Kupang Kec. Lubuklinggau Selatan I Kota Lubuklinggau Provinsi Sumatera Selatan

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rita Latifah
Nim : 2001020025
Pembimbing 1 : Eni Teiharwati SE, M.Si
Pembimbing 2 : Dian Wulandari SE, M.Ak
Judul : Pengaruh Alokasi Dana Desa dan kontribusi BUMDES terhadap pendapatan Asli Desa

NO	TANGGAL	TOPIK	KOMENTAR PEMBIMBING	TANDA TANGAN PEMBIMBING	
				1	2
1.	18/2024 Juli	Bimbingan Skripsi	Penyajian hasil dan esensinya, teknik penulisan.		
2.	20/2024 Juli	Bimbingan Skripsi	ACC Lanjut bimbingan skripsi ke PI		
3.	24/24 7	Berb 4-5	Perbaiki label 4.1, 4.12. Perbaiki uraian hrs sama & kerangka I. pblsua		
4.	29/24 7	Berb 4-5	Perbaiki beberapa paragraf		
5.	30/24 7	Berb 4-1	ACC utk lanjut ujian komprehensif		

Lubuklinggau,2024
Ketua Program Studi Akuntansi


(Indrawati Mara Kesuma, SE., M.Si)

0733-4553932 (Rektorat Universitas) 0812-1826-6228 (Marketing UNIVBI)
0733-3280300 (Bina Insan) 0852-3151-5800 (Admin UNIVBI)
0733-3280200 (Pascasarjana) Admin@univbinainsan.ac.id univbinainsan.ac.id - pasca.univbinainsan.ac.id

Protected by PDF Anti-Copy Free
(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

LAMPIRAN 13

DOKUMENTASI PENYEBARAN KUISIONER

PDF

